

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR DALAM MENINGKATKAN
PENGUNJUNG**

SKRIPSI



Oleh :

Farida Nur Hayati

NIM. 16.12.11.039

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

TAHUN 2020

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR DALAM MENINGKATKAN
PENGUNJUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Sosial



Oleh :

Farida Nur Hayati

NIM. 16.12.11.039

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

TAHUN 2020

Rhesa Zuhriya B.P.,M.I.Kom.

**DOSEN PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Farida Nur Hayati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

IAIN Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengireksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Farida Nur Hayati

NIM : 161211039

Judul : Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah
Kabupaten Karanganyar Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk
diajukan pada Sidang Munaqosyah Program Studi Komunikasi dan
Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta,

Pembimbing,



Rhesa Zuhriya B.P., M.I.Kom

NIP. 19920203 201903 2 015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farida Nur Hayati

NIM : 161211039

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung”, benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiarisme. Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Karangayar, 30 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan



Farida Nur Hayati

NIM. 161211039

HALAMAN PENGESAHAN


**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR DALAM MENINGKAT
MINAT PENGUNJUNG**

Disusun Oleh :
FARIDA NUR HAYATI
NIM. 161211039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Pada Hari Selasa, 15 Desember 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan Guru Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Surakarta, 15 Desember 2020

Penguji Utama,



Eny Susilowati, S.Sos., M.Si
NIP. 19720428 200003 2 002

Penguji/Ketua Sidang



Rhesa Zuhriya B.P., M.I.Kom
NIP.19920203 201903 2 015

Penguji/Sekretaris Sidang



Joni Rusdiana, M.I.Kom
NIP. 19830602 201801 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. Islah, M.Ag.
NIP. 19730522 200312 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan tak mengurangi rasa bersyukur kepada Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Ibuk Harwanti dan Bapak Pardiyanto serta Adek Siti Nur Azizah dan Muhammad Al-Fatih tanpa doa dan dukungan saya yang tiada henti.
- Almamaterku
- Sahabat-sahabatku jangan pernah lupa walau sudah sukses dalam berkarir.
- Dosen-dosenku di IAIN Surakarta yang aku banggakan
- Kawan-kawan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun 2016

Halaman Motto

(itulah) janji Allah, Allah tidak akan menyalahi janjiNya, tapi kebanyakan manusia tidak mengetahui

(QS Ar Rum 60:6)

ABSTRAK

FARIDA NUR HAYATI., NIM 161211039. Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung. Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta. 2020.

Perpustakaan adalah memenuhi kebutuhan informasi guna menciptakan masyarakat yang sadar informasi. Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar memiliki perkembangan yang sangat pesat mulai dari gedung, pengunjung dan peminat baca. Saat ini pengunjung sangat antusias untuk berkunjung ke Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar yang telah mendapatkan informasi dari media sosial seperti whatsapp dan instagram. Setiap tahun Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar menggelar acara untuk meningkatkan minat baca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dalam meningkatkan minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif yaitu dengan melakukan penelitian secara langsung, observasi mendalam serta menggambarkan dan menyajikan fakta yang berada dilapangan. Teknik analisi data dilakukan dengan menjabarkan hasil wawancara yang telah dilakukan. Aspek-aspek yang diperhatikan adalah strategi komunikasi untuk meningkatkan pengunjung.

Hasil dari penelitian adalah tahapan strategi komunikator yaitu perencanaan, persiapan dan pelaksanaan. Strategi komunikator yang digunakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar adalah menempatkan komunikator yang memiliki kreadibilitas dan pengetahuan tentang perpustakaan. Strategi menentukan khalayak dibagi menjadi dua komunikan yaitu khalayak primer dan khalayak sekunder. Khalayak primer adalah pelajar dan mahasiswa, sedangkan khalayak sekunder adalah masyarakat umum Kabupaten Karanganyar. Strategi pesan adalah melakukan penekanan pesan inti. Pesan inti yang disampaikan adalah mengenai perubahan yang terjadi di perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Strategi media yang digunakan melalui wesite www.disarpus.karanganyarkab.go.id, sedangkan media sosial melalui instagram dan facebook.

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Minat Pengunjung, Perpustakaan Daerah

ABSTRACT

FARIDA NUR HAYATI., NIM 161211039. Communication Strategy of Archives and Regional Libraries of Karanganyar Regency in Increasing Visitor Interest. Thesis, Islamic Communication and Broadcasting Department, Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Surakarta State Islamic Institute. 2020.

Libraries are meeting information needs in order to create an information-aware society. The Regional Library of Karanganyar Regency has a very rapid development, starting from the building, visitors and reading enthusiasts. Currently, visitors are very enthusiastic about visiting the Karanganyar Regency Regional Library which has received information from social media such as WhatsApp and Instagram. Every year the Regional Library of Karanganyar Regency holds an event to increase reading interest. The purpose of this research is to find out how the communication strategy used by the Department of Archives and Regional Libraries of Karanganyar Regency in increasing the interest of visitors to the regional library of Karanganyar Regency.

This study uses qualitative methods with descriptive methods, namely by conducting direct research, in-depth observation and describing and presenting facts in the field. The data analysis technique was carried out by describing the results of the interviews that had been conducted. The aspects that are considered are the communication strategies to increase visitors.

The results of the study were the stages of the communicator strategy, namely planning, preparation and implementation. The communicator strategy used by the Office of Archives and Regional Libraries of Karanganyar Regency is to place communicators who have creativity and knowledge of libraries. The strategy of determining audiences is divided into two communicants, namely primary audiences and secondary audiences. The primary audience is students and university students, while the secondary audience is the general public of Karanganyar Regency. The message strategy is to emphasize the core message. The main message conveyed is about the changes that have occurred in the regional library of Karanganyar Regency. The media strategy used is through the website www.disarpus.karanganyarkab.go.id, while social media is through Instagram and Facebook.

Keywords: Communication Strategy, Visitor Interest, Regional Library

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung”. Skripsi ini disusun dengan memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Surakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H., Mudofir, S.Ag.,M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. Islah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Surakarta.
3. Agus Sriyanto, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
4. Rhesa Zuhriya B.P, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi dengan penuh keikhlasan membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala ilmu yang diberikan sebagai motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Eny Susilowati, M.Si selaku penguji utama skripsi yang telah menguji dan memberikan masukan untuk perbaikan skripsi.
6. Joni Rusdiana, M.I.Kom selaku sekretaris dan memberikan saran dan kritik dalam ujian skripsi.
7. Priyanto A.Md selaku pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dan segenap pegawai dan karyawan yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mendampingi penulis dalam mengambil data penelitian.
8. Ibu Harwanti, Bapak Pardiyanto serta Adik Siti Nur Azizah dan Muhammad Al-Fatih yang telah bersabar dan senantiasa memberikan semangat, motivasi dan doa untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Mas Rahmat Warseno dan Mas Johan Prabowo Aji yang telah memberikan motivasi untuk penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku Mas Brandon, Argo Dwiantoro, Widyaningsih, Diana Utami Ningsih, Veda Mustika Drajad, Putri Amalia Sholikah, Wahid Purnomo, Fajar Azhari, Desi Anggi, Ulul Azmi, Wahyu Adhi P, Nimas Fransiska Oktaviani dan Abdul Azis yang meminjamkan laptop untuk

penyusunan skripsi ini serta telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.

11. Rekan-rekan Komunikasi tahun 2016 khususnya Kelas B dan Public Relations yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Teriring doa dan harapan semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan pahala yang setara pada mereka semua.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Karanganyar, 30 Oktober 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
a. Strategi Komunikasi.....	12
a) Definisi Strategi Komunikasi.....	12
b) Tujuan Strategi Komunikasi	13
c) Perumusan Strategi Komunikasi	14
b. Perpustakaan	19
a) Pengertian Perpustakaan	19
b) Sejarah perkembangan Perpustakaan.....	20
c) Fungsi dan Peran Perpustakaan.....	23
d) Pengelompokan Perpustakaan.....	25

e) Kegiatan Dalam Perpustakaan	28
f) Kegiatan dalam Berkunjung Keperpustakaan	29
c. Minat Pengunjung	32
a) Definisi Minat Kunjung	32
b) Tujuan.....	33
c) Faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka ..	34
B. Kajian Pustaka.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat dan waktu penelitian	40
C. Sumber Data	41
D. Subjek Penelitian.....	43
E. Teknik pengumpulan data	43
F. Teknik keabsahan data	46
G. Teknik analisis data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Profil Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar	47
1. Sejarah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar	47
2. Visi dan Misi Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar	48
3. Tugas Pokok dan Fungsi	49
4. Struktur Organisasi	51
5. Jadwal Pelayanan	52
6. Koleksi	52
B. Sajian Data	56
1. Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar.....	57
2. Segmentasi Khalayak	58

3. Proses Pemilihan Media atau Pengenalan Media Dalam Media yang digunakan	62
C. Analisis Data	64
1. Segmentasi Komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar	65
2. Segmentasi Menentukan Khalayak	66
3. Penyampaian Pesan	67
4. Pengelolaan dan Pemilihan Media	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pengunjung Tahun 2019	7
Tabel 2. Kunjungan Bulan Januari – Februari 2020	7
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 4. Jadwal Kunjung Perpustakaan	55
Tabel 5. Jumlah Koleksi Buku	56
Tabel 6. Jumlah Pengunjung	61

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Skema Kerangka Berpikir
- Gambar 2 : Bagan Struktur Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
Daerah Kabupaten Karanganyar
- Gambar 3 : Foto Tampak Depan Gedung Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan
Daerah Kabupaten Karanganyar
- Gambar 4 : Brosur atau Pamflet Chit Chat
- Gambar 5 : Kegiatan Perpustakaan Keliling
- Gambar 6 : Playground
- Gambar 7 : Suasana Ruang Perpustakaan
- Gambar 8 : Suasana Gazebo
- Gambar 9 : BI Corner

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Transkrip Wawancara Bidang Pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar
- Lampiran 2. Transkrip Wawancara Bidang Pelayanan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar
- Lampiran 3. Transkrip Wawancara Bidang Pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar
- Lampiran 4. Kantor Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar
- Lampiran 5. Koleksi Buku Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar
- Lampiran 6. OPAC (Online Public Acces Catalog)
- Lampiran 7. Ruang Baca Perpustakaan
- Lampiran 8. Foto Bersama Bidang Pelayanan dan Pustakawan Kabupaten Karanganyar

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah tempat memenuhi kebutuhan informasi guna menciptakan masyarakat yang sadar informasi. Sedangkan untuk membuat masyarakat mendapatkan informasi dimulai gemar membaca. Guna memenuhi kebutuhan informasi dan menciptakan masyarakat yang sadar informasi dan gemar membaca secara menyeluruh, maka perpustakaan harus mampu menjangkau seluruh daerah dan golongan yang ada. Atas dasar pemikiran tersebut, maka perpustakaan di Indonesia dibangun menyebar dan menyeluruh. Jenis perpustakaan yang ada di Indonesia menurut UU No.43 Tahun 2007 Pasal 20, “Perpustakaan terdiri atas Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Khusus”. Salah satu dari kelima jenis perpustakaan di Indonesia yang bertanggung jawab atas kegemaran membaca atau minat baca adalah Perpustakaan Umum.

Dengan membaca setiap individu akan membuahkan hasil manfaat yang lebih besar. Dapat dilihat dari tujuannya, membaca akan menciptakan masyarakat informasi. Masyarakat informasi adalah masyarakat yang sadar akan pentingnya informasi dan mampu menggunakannya sehingga akan mampu untuk meningkatkan kualitas, kuantitas dan kompetensi yang ada pada dirinya. Dalam bukunya,

Muktiono (2003) menyebutkan bahwa, “Kemampuan membaca disertai kebiasaan membaca yang kuat sangat penting untuk mendapatkan kemajuan dalam bidang sosial dan ekonomi”. Atau dengan istilah lain, membaca akan meningkatkan SDM yang berkualitas dan sehingga target pemerintah untuk meningkatkan perekonomian rakyat dapat tercapai. Salah satu elemen yang harus diperhatikan untuk memasuki masyarakat informasi adalah minat baca yang tinggi.

Indonesia memiliki banyak perpustakaan, dan disetiap perpustakaan memiliki keunikan dan keindahan tersendiri. Salah satu tempat menimba ilmu maupun menggali berbagai informasi adalah perpustakaan.

Kabupaten Karanganyar memiliki satu perpustakaan daerah yang sudah cukup mendukung untuk berbagai kalangan dari anak-anak hingga dewasa. Pemerintah Kabupaten Karanganyar dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Karanganyar melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan fasilitas perpustakaan dan promosi agar dapat menarik minat pengunjung.

Saat ini Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar memiliki perkembangan yang sangat pesat mulai dari gedung, pengunjung dan peminat baca. Saat ini pengunjung sangat antusias untuk berkunjung ke Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar yang telah mendapatkan informasi dari media sosial seperti whatsapp dan instagram. Setiap tahun Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar menggelar acara untuk

meningkatkan minat baca antara lain menggelar pameran, lomba-lomba seperti puisi, karya tulis dan sebagainya. Untuk ruang baca saat ini memiliki perkembangan baik dari fasilitas dan kenyamanan. Tidak dipungkiri bahwa masyarakat memiliki penilaian terhadap minat baca sebagai wawasan informasi. Bahwasannya dalam proses minat baca saat ini perlu ditingkatkan karena semakin canggih media untuk mengakses informasi.

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh pegawai perpustakaan umum daerah Kabupaten Karanganyar melalui akun instagram yang dimiliki perpustakaan sendiri sehingga banyak pustakawan untuk berkunjung, selain itu mendapat informasi dari teman melalui akun sosial media pengunjung sehingga saat ini pengunjung perpustakaan semakin meningkat.

Perpustakaan Umum Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Karanganyar diresmikan oleh Gubernur Jawa Tengah (Bp. H. Ismail), pada tanggal 5 Juli 1985, dengan menempati ruang di Kompleks GOR Nyi Ageng Karang (GOR Mini), yang beralamat di Jalan Lawu Karanganyar. Perpustakaan umum secara organisasi berada di bawah binaan Sub bagian perpustakaan pada bagian Hukum, Organisasi dan Tatalaksana (HOT) Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Dati II Karanganyar. Selanjutnya pada tahun 1989 Bagian HOP dipecah menjadi Bagian Hukum dan untuk Perpustakaan umum berada dalam sub bagian

Perpustakaan Bagian Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Karanganyar.

Dalam perkembangan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 1994 yang ditindak lanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Karanganyar Nomor 13 Tahun 1996 tentang Pembentukan dan Organisasi Tata Kerja Perpustakaan Umum Kabupaten Daerah Tingkat II Karanganyar, sejak itu Perpustakaan Umum menjadi Unit Pelaksanaan Daerah (UPD).

Otonomi Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2001, Perpustakaan Umum Kabupaten Karanganyar menjadi Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kabupaten Karanganyar. Kemudian dalam perkembangannya sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 3 Tahun 2009 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karanganyar menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Karanganyar.

Perkembangan selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 Kantor Perpustakaan Kabupaten Karanganyar meningkat menjadi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar dengan type C. Gedung Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Karanganyar terletak di Jalan Lawu Komplek Perkantoran Cangkalan Karanganyar, Telp/fax.0271-495632.

Gedung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Perlengkapan yang ada di Perpustakaan dan Depo Arsip Kabupaten Karanganyar.

Buku-buku yang disediakan di perpustakaan saat ini masih kurang lengkap, hingga minat pengunjung saat ini kurang. Ditambah dengan dukungan orang tua yang kurang mendukung anak-anaknya atau memberikan bahwa membaca akan meningkatkan pemahaman yang luas hingga banyak informasi yang diketahuinya. Tidak banyak juga yang mengetahui bahwa perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar digunakan untuk umum, masyarakat belum paham akan informasi tersebut. Maka perlu sosialisasi ataupun pengenalan bahwa perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar untuk masyarakat umum bukan hanya untuk pegawai ataupun kalangan pejabat. Karena letak gedung yang berada di area komplek perkantoran Kabupaten Karanganyar, sehingga belum banyak mengetahui bahwa perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar bisa digunakan untuk umum.

Strategi komunikasi perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar memiliki sasaran antara lain pelajar, mahasiswa dan umum. Untuk itu melakukan berbagai rangkaian strategi antara lain dengan mengupload mengenai kegiatan, jam kunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Selain itu perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar memiliki kerjasama dengan pustakawan se-Jawa Tengah guna menjalin komunikasi antar pustakawan sehingga akan muncul ide-ide kreatif demi kemajuan perpustakaan.

Sebagai salah satu Perpustakaan daerah yang terletak ditengah Kota Karanganyar, Perpustakaan daerah memiliki potensi untuk mengembangkan minat baca dan fasilitas yang baik kepada masyarakat umum. Dengan visi instansi “ Masyarakat cerdas dan maju dengan membaca, serta tersedianya informasi dokumen yang akurat.”(<http://disarpus.karanganyarkab.go.id/>).

Pada dasarnya minat kunjung masyarakat (pengunjung) bisa terangsang dan bangkit bila ada rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan terhadap tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan dan lain-lain. Rasa ketertarikan akan meningkat menjadi senang apabila kebutuhan dapat terpenuhi, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan dan menimbulkan rasa senang serta kepuasan, maka pemustaka akan berkunjung kembali ke perpustakaan.

Sebagai pustakawan yang profesional, yang memiliki setumpuk ilmu dalam bidang kepustakawanan, diharapkan untuk mampu memberikan daya tarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan selain itu dituntut pula bagi mereka untuk cerdas dalam mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang sedang terjadi penghambat pemustakan untuk malas berkunjung ke perpustakaan. Sebab dilihat dari realitanya yang dapat dilihat sekarang ini terdapat beberapa kendala yang menjadi keluhan bagi pemustaka dan menjadi penyebab mereka sering dihadapi diantaranya pelayanan yang diberikan kurang puas, fasilitas

perpustakaan kurang memadai hingga koleksi yang disediakan tidak mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dicarinya.

Sebelumnya dari penulis berkeyakinan ada peneliti secara objektif dan subjektif meneliti tentang Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar Dalam Meningkatkan Pengunjung. Dalam pengamatan secara objektif sebelumnya mengenai minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar berkembang begitu pesat.

Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar adalah salah satu perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar, yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengatur dan menyajikan bahan pustaka untuk kalangan pendidikan diantaranya pelajar, mahasiswa dan umum. Perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar untuk mencari informasi dapat diakses melalui website atau instagram.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar memiliki bagian-bagian khusus untuk keperluan yang memiliki spesifikasi antara lain ruang baca anak, ruang baca umum, ruang sekretariat, ruang disarpus. Diruang perpustakaan di sajikan absensi masuk secara online sehingga lebih kondusif tanpa menulis dan ruang baca sangat kondusif desainnya.

Sedangkan dalam pelayanan yang diberikan kepada pemustaka sangat baik hingga menarik perhatian pengunjung. Proses pelayanan kepada pemustaka dengan ramah yang menjadi nilai lebih dari

Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar. Terlepas dari fasilitas hingga layanan tersebut, pemustaka yang berkunjung di perpustakaan tersebut jumlahnya biasanya dikatakan lumayan banyak.

Tabel 1. Pengunjung Tahun 2019

No	Tahun	Jumlah			Total
		Anggota	Non Anggota	Rombongan	
1.	2019	10624	23232	37368	71224

(Sumber Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar)

Dari data di atas Tahun 2019 pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar mengalami kenaikan pengunjung. Dalam data diatas pengunjung paling banyak yang belum beranggotakan perpustakaan daerah kabupaten karanganyar.

Tabel 2. Kunjungan Bulan Januari – Februari 2020

No	Bulan	Jumlah			Total
		Anggota	Non Anggota	Rombongan	
1.	Januari	1097	2806	2795	6698
2.	Februari	913	3068	3536	7517
Total					14215

(Sumber Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar)

Dari data diatas bersumber dari Dinas kearsipan dan perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar (Perpusda) diambil waktu sebelum pandemi. Selama dua bulan mengalami peningkatan pengunjung. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti strategi komunikasi dinas kearsipan dan perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Penelitian terdahulu menurut Eka Yulianti (2017) mengenai kinerja pegawai perpustakaan pada kantor perpustakaan dan arsip Kabupaten

Karanganyar dengan permasalahan yang perlu ditingkatkan bahwa kualitas pegawai dengan adanya diklat kualitas kerja tetap sama, pegawai jarang punya inisiatif, masih banyak pegawai yang melakukan tindakan tidak disiplin dan kepemimpinan tidak kekeluargaan. Untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan minat pengunjung minat perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Strategi disini dapat diartikan sebagai perencanaan atas usaha melalui program maupun upaya yang dilakukan pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar guna menarik minat pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dari permasalahan yang ada di lokasi perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar, dalam hal ini Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar sangat penting dalam penggunaan strategi komunikasi. Hal tersebut dapat meningkatkan peminat baca dan fasilitasnya yang menunjang dari buka dan tempat. Dengan adanya ini peneliti tertarik untuk meneliti “STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN KARANGANYAR DALAM MENINGKATKAN PENGUNJUNG”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan guna mempermudah pembahasan penelitian serta penyusunan kerangka konsep pemikiran, maka permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Kurang optimal minat pengunjung di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar
 - 2) Upaya pemenuhan kebutuhan buku-buku yang dibutuhkan pengunjung
 - 3) Informasi bahwa perpustakaan daerah untuk umum
3. Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian ini memiliki batasan permasalahan agar penelitian tidak meluas dari tema dan pembahasan serta agar lebih fokus terhadap tujuan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Strategi komunikasi dinas kearsipan dan perpustakaan daerah kabupaten Karanganyar dalam meningkatkan pengunjung.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus permasalahan yang akan dibahas penelitian adalah bagaimana Strategi komunikasi dinas kearsipan dan perpustakaan daerah kabupaten Karanganyar dalam meningkatkan pengunjung.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung.

6. Manfaat Penelitian

- a) Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap menjadi referensi penelitian untuk peneliti lain untuk menambah wawasan dalam pendidikan dan dapat mengaplikasikan ilmunya.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perpustakaan daerah khususnya untuk mengembangkan komunikasi yang efektif dan umumnya bagi masyarakat. Membangun perpustakaan daerah banyak di kalangan masyarakat umum.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Strategi komunikasi

a. Definisi Strategi Komunikasi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. Demikian pula dengan strategi komunikasi yang merupakan paduan perencanaan komunikasi (communication planning) dengan manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi. (Effendy, 2014:32).

Strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja yang memiliki tujuan dan identifikasi gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi berasal dari kata bahasa Yunani

“strategos” dan menunjukkan pada keseluruhan peran komando seperti sebuah komando umum militer. Dalam bisnis, strategi menentukan lingkup dan arah suatu pengembangan organisasi dan bagaimana dapat mencapai strategi yang kopeteif. (Keith, 2012:153).

Penelitian strategi komunikasi dijadikan suatu pijakan dalam mengelola proses interaksi komponen-komponen komunikasi yang dilaksanakan dalam suatu organisasi agar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Dengan strategi komunikasi yang matang diharapkan dapat membangun rasa pengetian sehingga hubungan baik antara instansi dan masyarakat bisa menimbulkan rasa saling percaya.

b. Tujuan Strategi Komunikasi

Tujuan strategi komunikasi berfungsi sebagai pematangan rencana agar komunikasi yang dilakukan menjadi efektif, tujuannya sebagai berikut:

a) Memberitahu (Annoumcing)

Strategi bertujuan untuk memberitahukan informasi inti dari pesan yang ingin disampaikan guna menarik sasaran, yang nantinya akan memunculkan informasi-informasi pendukung lainnya ke permukaan.

b) Memotivasi (Motivating)

Seorang melakukan tindakan dimulai dari motivasi yang ia ciptakan, maka dari itu strategi bertujuan untuk memotivasi seseorang agar melakukan hal berkaitan dengan tujuan atau isi pesan yang hendak disampaikan.

c) Mendidik (Educating)

Lebih sekedar memberitahu, strategi bertujuan untuk mendidik melalui pesan yang disampaikan sehingga masyarakat dapat menilai baik buruk atau tidaknya menerima pesan yang kita sampaikan.

d) Menyebarkan Informasi (Informing)

Untuk mengefektifkan komunikasi, strategi bertujuan untuk menyebarkan informasi secara spesifik sesuai dengan sasaran atau target komunikasi yang telah ditentukan.

e) Mendukung Pembuatan Keputusan (Supporting Decision Making)

Strategi disini bertujuan untuk membuat seseorang berani mengambil keputusan dari rangkaian penyampaian informasi yang didapatkan. Berhasil apabila terlaksana dengan perencanaan dan tujuan yang diinginkan oleh komunikator telah tercapai (Liliweri, 2011:251).

c. Perumusan Strategi Komunikasi

Seorang perencana komunikasi untuk mencapai tujuan diperlukan perumusan strategi yang tepat sebelum melakukan

segala sesuatunya. Menurut David Hunger dan Thomas L, Whelen “Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. “Effendi, 2014:34). Dari pendapat tersebut sebelum perumusan dilakukan diadakan penelitian apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan perusahaan, mendatangkan ancaman atau bahkan kesempatan perusahaan. Sedangkan menurut Yosol Iriantara “Perumusan strategi merupakan keputusan atas pilihan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan setelah analisis lingkungan internal dan eksternal sudah dilakukan”. (Effendy, 2014:34).

Ada beberapa komponen dalam menyusun strategi komunikasi agar strategi yang diambil berjalan dengan mudah menurut Onong Effendy adalah :

1. Mengenal Sasaran Komunikasi

Kita perlu mempelajari siapa yang menjadi sasaran komunikasi kita dalam hal ini adalah khalayak. Tujuan agar pesan komunikasi dapat sampai dan diterima oleh khalayak dengan baik. Terdapat dua faktor yang harus diperhatikan pada diri khalayak sebagai komunikan menurut Onong yaitu:

a) Faktor kerangka referensi

Faktor ini berkisar pada latar belakang pendidikan, gaya hidup, norma, ideologi dan pengalaman komunikasi atau khalayak.

b) Faktor situasi dan kondisi

Situasi komunikasi saat komunikasi akan menerima pesan dan keadaan fisik serta psikis komunikasi saat mereka menerima pesan. Apabila khalayak tidak ditetapkan, maka berpotensi untuk timbul masalah tujuan yang hendak dicapai.

2. Pemilihan Media Komunikasi

Media komunikasi yang dipakai bisa berbagai macam pilihan, setiap organisasi dapat memilih mana yang paling sesuai dengan kondisi organisasi. Dewasa ini banyak berbagai media yang digunakan sebagai sarana komunikasi, Onong mengklarifikasi menjadi Media tulisan atau cetakan, visual, audio dan audio visual. Lebih lanjut Anne Gregory menyampaikan bahwa internet, konferensi video dan audio, survey dan kuisioner juga merupakan salah satu media komunikasi.

Hal yang tidak boleh dilupakan pada tahap ini adalah bahwa sisi pesan juga harus disesuaikan dengan media yang dipilih. Selain itu, masih ada hal lain yang perlu diperhatikan sebelum kita memutuskan media mana yang dipakai, yakni

kapasitas penerima pesan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Onong, bahwa dalam memilih media harus dilakukan selektif dan sesuai dengan keadaan dan kondisi juga situasi khalayak. (Effendy, 1981:61).

3. Tujuan Pesan Komunikasi

Menurut yang disampaikan Onong Effendy, tujuan pesan komunikasi terdiri dari isi pesan dan lambang. Lambang yang bisa dipergunakan untuk menyampaikan isi pesan komunikasi antara lain bahasa, gambar, warna, gestur, sedangkan bahasa sendiri terdiri atas kata yang mengandung pengertian denotatif dan konotatif.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat mengetahui bahwa bahasa harus disampaikan dengan tepat, karena bila tidak maka komunikasi bisa saja salah dalam menginterpretasikan tujuan pesan komunikasi.

4. Peranan komunikator dalam komunikasi

Seperti diketahui bahwa proses komunikasi tidak mungkin terjadi apabila tidak ada komunikator sebagai penyampai pesan. Agar strategi komunikasi berjalan maksimal, dibutuhkan seorang komunikator yang bisa diterima oleh komunikasinya. Oleh karena perannya yang sangat penting dalam sebuah proses komunikasi maka ada dua hal yang dituntut dari seorang komunikator. Menurut

Onong Effendy faktor penting seorang komunikator ada dua yakni :

a. Daya tarik sumber

Kemampuan seorang komunikator untuk terlibat dengan komunikannya sehingga mereka merasa ada kesamaan.

b. Kredibilitas sumber

Seorang komunikator yang memiliki keahlian tertentu dapat menimbulkan kepercayaan komunikan.

Berdasarkan kedua faktor diatas, kemampuan seorang komunikator dituntut juga untuk mampu berempatik dengan orang yang sedang diajak berkomunikasi, dia harus memahami suasana hati dan kondisi komunikannya.

Dengan mengetahui komponen-komponen perumusan strategi komunikasi tersebut akan memudahkan kita dalam menyusun strategi komunikasi, serta dapat mencapai tujuan komunikasi secara efektif.

Adapun perumusan strategi komunikasi menurut Anwar Arifin adalah sebagai berikut :

1. Mengenal Khalayak

Mengenal khalayak perlu dilakukan guna memaksimalkan strategi agar dapat berjalan sesuai dengan harapan dan agar mampu menjadi tolak ukur

guna menentukan strategi apa yang akan digunakan. Khalayak merupakan komunikan yang akan menerima pesan dan menjadi fokus dalam program komunikasi sehingga mengenal khalayak menjadi sangat penting.

2. Menyusun Pesan

Setelah mengenali khalayak, komunikator perlu untuk menyusun pesan apa yang akan disampaikan dan disebarkan kepada komunikan dalam hal ini adalah khalayak. Pesan perlu disampaikan dengan latar belakang khalayak, baik secara ekonomi, pendidikan, sosial budaya ataupun agama.

3. Menentukan Metode

Setelah pesan disusun sesuai dengan khalayak, maka metode penyebaran pesan kepada khalayak juga perlu dikaji. Dalam konteks komunikasi metode ini terkait dengan jenis komunikasi yang akan dipakai.

4. Seleksi dan penggunaan media

Seleksi dan penggunaan media menjadi penentu sampainya pesan kepada target komunikan. Penggunaan media sangat disesuaikan dengan karakteristik khalayak, jenis pesan dan metode komunikasi yang ditetapkan, apakah menggunakan media cetak atau surat kabar, radio ataupun televisi dan media online.

Menurut Anwar Arifin diatas cukup untuk dipakai sebagai pertimbangan dan cukup berkaitan dengan komponen-komponen yang terdapat dalam strategi komunikasi yang telah dibahas dalam penjelasan sebelumnya.

2. Perpustakaan

a. Pengertian perpustakaan

Perpustakaan adalah tempat banyak koleksi karya tulis, karya cetak guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian dan informasi. Batasan perpustakaan dengan sebuah ruangan dari bagian sebuah gedung atau gedung itu sendiri digunakan untuk menyimpan berbagai buku dan terbitan untuk digunakan para pembaca. Buku – buku yang terdapat di perpustakaan terdiri dari majalah, koran, dan naskah.

Menurut buku Encyclopedia, terbitan 1960 menyatakan pengertian : A library (from lat.liber,;book”) is a collection of written or printed materials arrange and organized for the purpose of study and research of general reading or both”. Sesuatu perpustakaan dari bahasa latin “buku” adalah himpunan bahan-bahan tertulis dan tercetak yang diatur dan di organisasikan untuk tujuan studi dan penelitian atau pembacaan umum atau keduanya.

1) Perpustakaan menurut Encyclopedia Britanica, terbitan tahun 1968 menyatakan pengertian “a library

(lat.liber,"book") is a collection of written or printed materials (including film, slides, phonograph record and tapes) organized for use. Suatu perpustakaan dari bahasa latin liber "buku" adalah himpunan bahan-bahan tertulis dan tercetak ataupun grafis lainnya (termasuk film, slide, rekaman-rekaman fonograf) yang teratur untuk digunakan.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia (UU No.43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1), perpustakaan adalah instansi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. (Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007, tentang Perpustakaan).

b. Jenis – jenis Perpustakaan

Jenis-jenis perpustakaan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan meliputi : Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah atau Madrasah, Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perpustakaan Khusus. Perpustakaan Nasional merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang melaksanakan tugas pemerintah dalam bidang perpustakaan dan berkedudukan di ibukota negara.

Perpustakaan Umum diselenggarakan oleh pemerintah provinsi dan kabupaten atau kota yang mana koleksi di dalamnya mendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang harus memenuhi standar nasional perpustakaan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan, serta wajib memiliki koleksi buku teks pembelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani seluruh peserta didik dan pendidik.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang harus memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan, koleksi perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki jumlah koleksi baik judul maupun eksemplarnya mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sedangkan perpustakaan khusus menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan di lingkungannya.

Jenis-jenis perpustakaan menurut Meilina Bustari tidak jauh berbeda, bahwa perpustakaan dikelompokkan sebagai berikut :

a) Perpustakaan Nasional

Diselenggarakan oleh Negara dan berkedudukan di ibukota Negara.

b) Perpustakaan Umum

Perpustakaan yang mempunyai tugas melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan tingkat usia, tingkat sosial, tingkat pendidikan dan sebagainya. Contoh perpustakaan umum adalah perpustakaan wilayah, perpustakaan cabang, dan perpustakaan keliling.

c) Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus mempunyai tugas melayani suatu kelompok masyarakat khusus yang memiliki kesamaan dalam kebutuhan bahas pustaka dan informasi. Dalam hal ini ada tiga macam kelompok masyarakat khusus, sehingga dibentuk pula tiga macam perpustakaan, yaitu :

- 1) perpustakaan khusus bidng ilmu atau profesi.
- 2) perpustakaan khusus perkantoram, dan
- 3) perpustakaan khusus perusahaan.

d) Perpustakaan Sekolah

Pepustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu unsur penunjang yang merupakan perangkat kelengkapan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa jenis-jenis perpustakaan di Indonesia terdiri dari lima perpustakaan yaitu meliputi : 1) Perpustakaan Nasional, 2) Perpustakaan Umum, 3) Perpustakaan Sekolah atau Madrasah, 4) Perpustakaan Perguruan Tinggi dan 5) Perpustakaan Khusus. Dari kelima jenis perpustakaan tersebut, perpustakaan sekolah sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan berperan penting dalam membina guna mengembangkan dan meningkatkan minat baca sejak dini.

c. Fungsi dan Peran Perpustakaan

Fungsi adalah sebuah gedung tempat penyimpanan buku-buku dan memiliki fungsi lain yaitu :

- 1) Perpustakaan sebagai pusat pendidikan yang memberikan kesempatan terhadap siswa untuk menambah pengetahuan atau untuk mempelajari kembali materi-materi pelajaran yang telah diberikan oleh para guru mata pelajaran serta mengembangkan dan menunjang pendidikan non formal diluar sekolah dan universitas dan sebagai pusat kebutuhan penelitian.

- 2) Perpustakaan sebagai fungsi informasi merupakan tempat untuk mencari informasi yang berkenaan rasa ingin tau baik di kalangan sekolah siswa atau guru juga masyarakat umum.
- 3) Perpustakaan sebagai tempat rekreasi untuk memberikan kesempatan terhadap masyarakat untuk menikmati bahan bacaan. Dengan bahan-bahan bacaan yang bersifat hiburan perpustakaan umum dapat digunakan oleh masyarakat pemakai untuk mengisi waktu luang.
- 4) Perpustakaan sebagai fungsi penelitian sebagai jawaban atas segala pertanyaan dan kesulitan

Selain fungsi, perpustakaan juga memiliki peran yaitu :

- a) Merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, preservasi khasanah budaya bangsa serta tempat rekreasi yang sehat, murah dan bermanfaat.
- b) Merupakan media atau jembatan yang berfungsi menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleks perpustakaan dengan para pemakainya.
- c) Sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antar sesama penggunaan serta antara penyelenggara dengan masyarakat
- d) Lembaga untuk mengembangkan minat baca dan budaya baca

- e) Sebagai fasilitator, mediator dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
 - f) Sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi penggunanya. Mereka dapat belajar secara otodidak, melakukan penelitian, menggali dan memanfaatkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan.
 - g) Sebagai pembimbing dan media konsultatif terkait dengan fungsi perpustakaan secara umum.
 - h) Sebagai ukuran atau barometer atas kemajuan masyarakat yang bisa dilihat diantaranya dari intensitas kunjungan dan pemakaian perpustakaan.
- d. Kegiatan Dalam Perkunjungan Perpustakaan
- a) Kegiatan Pengunjung

Kegiatan utama yang dilakukan pengunjung meliputi kegiatan mendaftar, layanan informasi, meminjamkan atau mengembalikan bahan pustaka, penelusuran bahan pustaka, membaca bahan pustaka (cetak dan non cetak), diskusi, mengikuti seminar, melihat pameran.
 - b) Kegiatan Pengurus/Pegawai Perpustakaan

Terdapat tiga kelompok kegiatan yang dilakukan pengurus perpustakaan, yakni :

- 1) Kelompok Pembina Koleksi adalah semua kegiatan kerja yang berhubungan dengan bahan pustaka, meliputi pengadaan, pengelolaan dan perawatan.
 - 2) Kelompok Pelayanan adalah kegiatan yang berhubungan dengan jasa layanan, meliputi peminjaman pustaka, layanan refensi, layanan informasi/penelusuran.
 - 3) Kelompok Administrasi adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan administrasi kantor di luar bidang kepastakawanan.
- c) Kegiatan Layanan Informasi

Pelaksanaan layanan informasi kepada masyarakat meliputi kegiatan sebagai berikut :

- 1) Menyusun rencana operasional pelayanan informasi
- 2) Layanan sirkulasi
- 3) Layanan perpustakaan keliling
- 4) Layanan rujukan
- 5) Penelusuran literature
- 6) Layanan bahan pandang besar
- 7) Menyediakan bahan pustaka
- 8) Bimbingan pembaca
- 9) Bimbingan pemakai perpustakaan
- 10) Bercerita kepada anak-anak
- 11) Membina kelompok pembaca

- 12) Menyebarkan informasi terbaru
- 13) Menyebarkan informasi terseleksi
- 14) Membuat analisis kepustakaan
- 15) Membuat statistik pelayanan informasi kepada masyarakat

Sistem pelayanan akses terbuka diterapkan pada perpustakaan yang direncanakan agar pengunjung lebih leluasa dan memudahkan dan penelurusan pustaka. Dengan sistem ini juga lebih mempercepat pengambilan bahan pustaka, terutama jika jumlah pengunjung banyak.

a. Koleksi

Macam-macam koleksi sebagai berikut :

Koleksi perpustakaan umum mencakup bahan pustaka tercetak seperti : buku, majalah dan surat kabar, bahan pustaka terekam dan elektronik (kaset, video, piringan/disk) dan lain-lain.

Pengelompokan Koleksi (Bahan Pustaka)

- a) Kelompok bahan pustaka anak-anak
- b) Kelompok bahan pustaka remaja
- c) Kelompok bahan pustaka untuk pemuda dan orang dewasa
- d) Kelompok bahan pustaka pandang dengar/audio visual (terekam dan elektronik)
- e) Kelompok bahan pustaka rujukan (referensi)
- f) Kelompok bahan pustaka berkala (majalah dan surat kabar)
- g) Kelompok bahan pustaka braile

- h) Kelompok bahan pustaka khusus, seperti lukisan, foto dan lain-lain

Masing-masing kelompok bahan di atas mempunyai tempat tersendiri.

3. Minat Pengunjung

a. Definisi Minat Kunjung

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berniat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar pula minatnya (Djamarah, 2008:166).

Definisi minat atau interest menurut Markaheffel sebagaimana yang telah diikuti (Rosmini 2013: 16) yang di jelaskan sebagai berikut :

- a) Minat bukan hasil pembawaan manusia, tetapi dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.
- b) Minat itu bisa dihubungkan untuk maksud-maksud tertentu untuk bertindak
- c) Secara sempit, minat itu diasosiasikan dengan keadaan sosial seseorang dan emosi seseorang.

d) Minat itu biasanya membawa inisiatif dan mengarah kepada kelakuan atau tabiat manusia.

Berkunjung berasal dari kata yang mendapat awalan ber- sehingga menjadi berkunjung yang bermakna mendatangi untuk menengok, menjumpai (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005 : 476). Selanjutnya definisi minat kunjung menurut Darmono adalah merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan.

Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan terutama membaca koleksi perpustakaan. Minat kunjung sangat erat kaitanya dengan minat baca dan keterampilan membaca (Nurdin, 2013 : 25).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disampaikan bahwa minat kunjung adalah timbulnya dorongan psikologis dan hasrat dari dalam diri seseorang untuk selalu ingin datang ke suatu tempat yang menarik dan juga dapat memberikan kepuasan bagi dirinya.

b. Tujuan Berkunjung

Tujuan berkunjung secara umum menurut (Nurdin, 2013 : 26) adalah melihat dan menyaksikan sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya tujuan yang lebih spesifik, diantaranya yaitu :

a) Berkunjung untuk tujuan kesenangan yang disenangani seperti membaca novel, surat kabar, komik dan lain-lain.

- b) Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan).
 - c) Berkunjung untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan, dalam artian seseorang datang berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas, membaca koleksi yang ada untuk menyelesaikan tugas akademiknya ataupun tugas kantornya, kegiatan ini dinamakan *reading for work*.
- c. Faktor-faktor yang dapat mendorong minat kunjung pemustaka ke Perpustakaan

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Darmono bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mendorong bangkitnya minat kunjung pemustaka ke perpustakaan yaitu :

- a) Rasa ingin tahu yang tinggi atas tempat dan kondisi yang ingin dikunjungi
- b) Keadaan lingkungan yang menarik serta fasilitas yang memadai
- c) Keadaan lingkungan sosial yang ramah juga kondusif. Artinya keamanan dan kenyamanan harus diutamakan
- d) Berprinsip bahwa berkunjung ke perpustakaan merupakan gaya hidup.

Untuk menarik perhatian pengunjung maka perpustakaan perlu mengadakan berbagai perlombaan, seperti lomba pidato, lomba membaca puisi, lomba menggambar, dan sebagainya juga mengundang pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan (Rosmini, 2013 : 18).

B. Tinjauan Pustaka

- a) Skripsi oleh Isti Meisyaroh tahun 2014 berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka di kantor arsip dan perpustakaan Kabupaten Klaten. Tujuan dari penelitian ini dijelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Untuk mendapatkan data valid, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian terfokus pada Faktor pengaruh minat kunjung.
- b) Skripsi oleh Andi Nasdin Anas tahun 2015 berjudul Peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan sekolah tinggi ilmu keperawatan Gunung Sari Makassar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pustakawan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan sekolah tinggi ilmu keperawatan gunung sari makassar dan untuk mengetahui kendala-kendala apa yang dihadapi pustakawan untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka diperpustakaan sekolah tinggi ilmu keperawatan gunung sari makassar. Persamaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya membahas mengenai meningkatkan minat kunjung pemustaka, bukan hanya minat saja namun kendala

yang mempengaruhi minat kunjung untuk mengetahui peningkatan kunjungan perpustakaan.

- c) Tesis oleh Eka Yulianti tahun 2017 berjudul kinerja pegawai perpustakaan pada kantor perpustakaan dan arsip kabupaten Karanganyar tujuan penelitian untuk meningkatkan kinerja pegawai perpustakaan pada kantor perpustakaan dan arsip kabupaten Karanganyar. Persamaan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya meneliti mengenai kinerja pegawai, bukan untuk peningkatan pengunjung.

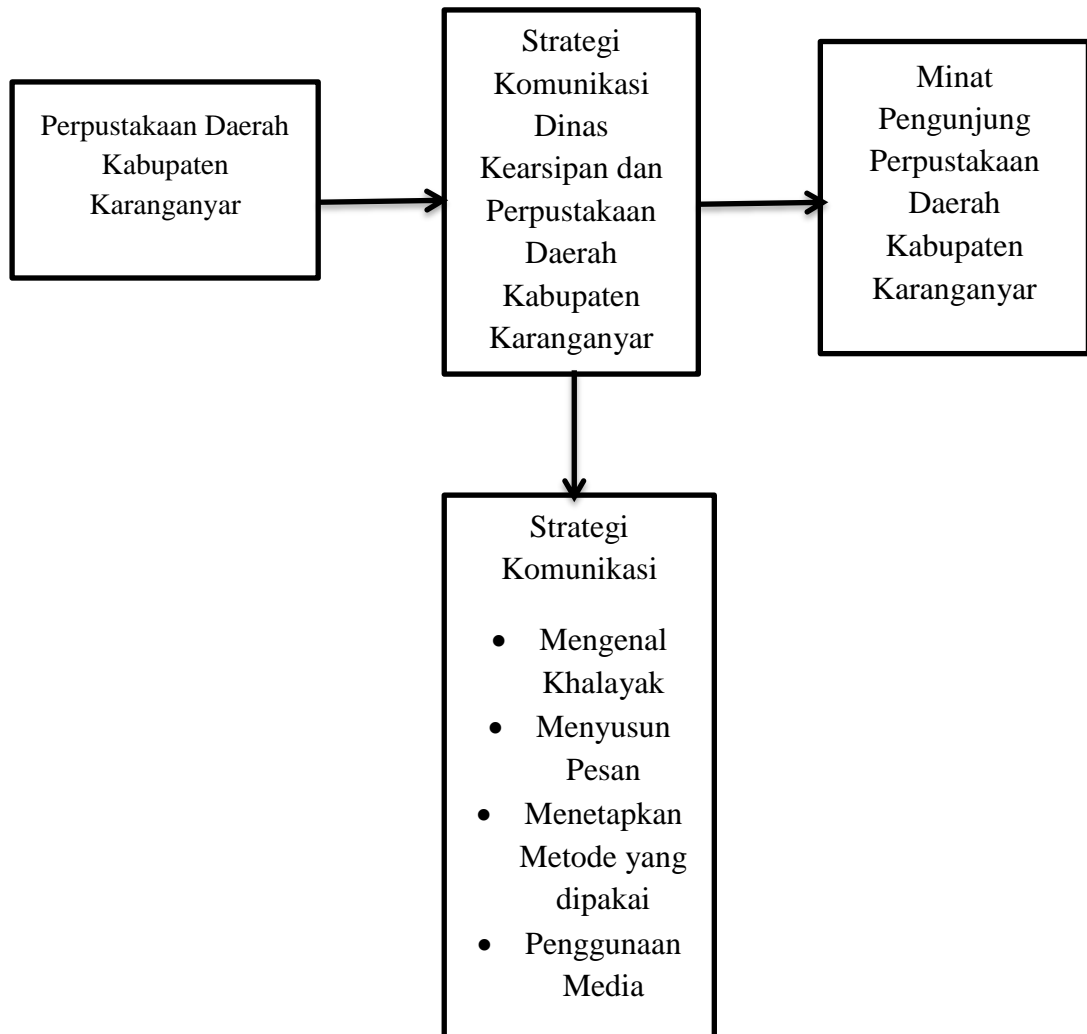
C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini, atas dasar analisis berdasarkan konsep pengaruh dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi baik arti sempit maupun arti luas. Disini penulis hanya akan meneliti dari segi aspek minat baca pengunjung perpustakaan saja. Setelah dilakukan pengamatan, wawancara dan data-data yang diminta peneliti oleh Perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar peneliti bisa menjelaskan serta menyimpulkan apa yang telah didapatkan.

Perubahan yang perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar untuk meningkatkan minat pengunjung perpustakaan. Pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar perlu menerapkan proses strategi komunikasi dengan model pengenalan kepada khalayak. Pengunjung lebih aktif dalam komunikasi, dalam berkunjung tak hanya membaca buku saja, namun berdiskusi dan membuat laporan.

Pada akhirnya hal tersebut dapat meningkatkan minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Adapun peneliti membuat bagan seperti dibawah ini :



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang upaya pengelolaan perpustakaan daerah dalam meningkatkan minat baca siswa. Dalam penelitian ini menggunakan desain studi kasus yaitu di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar.

Pendekatan Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena menurut Herdiansyah (2010:10) penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Dapat mengungkap data secara mendalam tentang; (1) bagaimana upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan daerah dari segi pelayanan pinjaman untuk menarik minat baca pengunjung (2) bagaimana upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan daerah dari segi penataan ruang untuk menarik minat baca pengunjung (3) bagaimana upaya peningkatan pengelolaan perpustakaan dari koleksi buku untuk menarik minat baca. Dimaksudkan pula dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat menemukan makna dibalik suatu peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian tersebut.

Sementara itu jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya

maupun analisis hubungan antara berbagai variable dalam suatu fenomena (Arifin, 2012 : 41).

Ahmad (2011:4) suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Menurut Best penelitian deskriptif kualitatif, seperti yang dikutip Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2005:157).

Jika dilihat dari lokasi penelitiannya, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke “Lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam surat keadaan alamiah atau “in situ”. Dalam sebuah penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dianalisis dalam berbagai cara (Moleong, 2011:26). Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan, karena penelitian ini memang dilaksanakan di satu perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

B. Tempat dan waktu penelitian

a) Tempat penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Sukardi, 2008:53). Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan yang terletak di Jalan Lawu Kompleks Perkantoran Cangkan

Karanganyar, Telp/fax. 0271-495632. Gedung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan karena jumlah pengunjung anggota perpustakaan daerah yang meningkat setiap tahunnya maka mempertahankan pengunjung diperlakukan strategi dalam meningkatkan minat Pengunjung dinas kearsipan dan perpustakaan daerah kabupaten karanganyar.

b) Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan September sampai Oktober

Tabel 3. Waktu Penelitian

Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar Dalam Meningkatkan Pengunjung Tahun 2020																									
No	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																							
2	Penyusunan Proposal					■																			
3	Penelitian													■											
4	Pengumpulan Data													■											
5	Penyusunan Laporan																					■			

C. Sumber data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (J.Moleong, 2010:157). Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitiannya tidak ditentukan lebih dahulu, baik jumlah maupun subjeknya dengan pertimbangan bahwa konteks lebih penting daripada jumlah.

Sehingga penelitian kualitatif, sampel merupakan sumber yang betul-betul dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia, atau situasi dengan tujuan penelitian. Menurut Miles dan Huberman menyarankan agar lebih dalam memberikan sampel perlu ditetapkan parameter-parameter latar, perilaku, peristiwa, dan proses (Arifin, 2011:166).

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2001:129). Data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap informan dan temuan dari hasil observasi secara langsung di lapangan. Observasi ini melihat langsung proses strategi komunikasi untuk minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.
2. Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri mengumpulkannya oleh peneliti misalnya dokumentasi, administrasi, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya (Marzuki, 2000:55-56). Data sekunder dalam penelitian berupa dokumen, website resmi, jurnal mengenai strategi komunikasi dinas kearsipan dan perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar ataupun literatur yang mendukung data primer.

Dalam penelitian ini data didapatkan melalui dua sumber yaitu sumber tertulis maupun tidak tertulis. Data yang diperoleh melalui sumber tertulis berupa dokumen-dokumen resmi maupun pribadi yang ada di perpustakaan tersebut. Dari dokumen tersebut di dapatkan data-data mengenai informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data yang tidak tertulis diperoleh melalui wawancara dan tanya jawab. Dari wawancara dan tanya jawab tersebut dapat memperoleh informasi yang belum ada didalam sumber tertulis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

D. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar. Lebih fokusnya pada Bidang Perpustakaan untuk meningkatkan minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Objek penelitian yaitu strategi komunikasi untuk menentukan komunikator komunikasi, menentukan khalayak sasaran komunikasi, pesan komunikasi, menentukan media komunikasi yang digunakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar untuk meningkatkan minat pengunjung.

E. Teknik pengumpulan data

Proses terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain suatu pengaduan data untuk keperluan penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Observasi (Pengamatan)

Menurut Margono Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, sedangkan menurut Arikunto Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan pengamatan seluruh alat indera. Dalam teknik pengumpulan data, penulis menggunakan jenis pengamatan terstruktur. Pengamatan terstruktur adalah pengamatan yang telah dipersiapkan secara sistematis, telah diketahui kesatuannya, telah diketahui variable teoritis dan indikator-indikatornya. Dalam pelaksanaan pengamatan terstruktur ini dapat dilakukan tanpa partisipasi peneliti dalam masyarakat yang diteliti, peran peneliti hanya sebagai pengamat penuh dan tidak perlu mengambil bagian interaksi dengan anggota kelompok yang diamati demikian juga memperhatikan posisi peneliti dalam interaksi tersebut. Hal ini dimaksudkan agar peneliti tetap menjadi pengamat dengan jarak tertentu dan agar tidak mempengaruhi kebiasaan komunitas yang diamati (Ahmad, 2011:86).

Dalam penelitian ini, peneliti langsung datang ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar untuk melihat langsung peristiwa ataupun mengamati benda, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan peningkatan pengelolaan perpustakaan daerah kabupaten Karanganyar untuk menarik pengunjung.

Data dan informasi melalui sebuah pengamat atau observasi dilakukan dengan memperhatikan dan mendengarkan orang atau peristiwa yang terjadi. Dalam observasi ini peneliti menggunakan nonpartisipan dan datang

langsung ke DISARPUS untuk melihat dan mendengarkan informasi-informasi terkait perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar oleh pustakawan perpustakaan dan mengamati keadaan yang sedang terjadi diperpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

b) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai.

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg, 2002). Wawancara juga merupakan alat mengecek ulang atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya dan juga merupakan teknik komunikasi langsung antara peneliti dan responden.

Menurut (Moleong, 2005 :186) wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Wawancara merupakan bagian dari metode kualitatif. Dalam metode kualitatif ini dikenal teknik wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengancara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang

yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo, 2006 :72).

Dalam wawancara mendalam melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan (berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara tersebut) dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalian yang dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspective responden dalam memandang sebuah permasalahan. Teknik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mewawancarai satu orang secara tatap muka (*face to face*).

Peneliti melakukan wawancara dengan memasukkan surat izin penelitian dari kampus untuk dimasukkan ke kantor sekretariat DISARPUS kemudian ke bagian Perpustakaan. Terdapat 3 informan yang peneliti wawancarai yang pertama Kepala Seksi Pelayanan dan Pembinaan Perpustakaan Titik Pujiastuti, S.H, Pustakawan Perpustakaan Daerah Priyanto, A.Md, Yuni Kosari, A.Md.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah fakta besar dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersimpan adalah bentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam (Arifin, 2011: 171).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agenda, foto-foto dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih menyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti.

Peneliti akan melakukan pencatatan dengan cara meminta langsung kepada DISARPUS bagian Perpustakaan mencari fakta lengkap cepat dan apa adanya setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data dan ketidak valid data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

Teknik dokumen untuk mencari fakta yang relevan. Gokumen merupakan sebuah catatan peristiwa lampau atau terlewati. Bentuk dokumen yang peneliti berupa tulisan, gambar, foto, struktur organisasi, objek tempat penelitian.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara mendalam, observasi tanpa partisipan dan dokumen agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliabel.

F. Teknik keabsahan data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek kebenaran dan mengklarifikasi data yang diperoleh dari informan peneliti dari

data primer untuk menganalisis strategi komunikasi untuk menarik minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Guna memeriksa keabsahan data mengenai Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar Dalam Meningkatkan Pengunjung, menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

Menurut Moloeng (2007:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzim dalam Moloeng (2007:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kelakuan dan kajian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah yang menghubungkan di antara keduanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan sekunder. Observasi dan *interview* digunakan untuk menjaring data primer yang berkaitan evaluasi kinerja pegawai terhadap

pelayanan publik yang diberikan, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjangkau data sekunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang kinerja pegawai.

Triangulasi Sumber (data) dilakukan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskriptifkan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data tersebut. (Sugiyono,2014:274)

G. Teknik analisis data

Pada penelitian tindakan perpustakaan ini, data dianalisis sejak tindakan pengujung dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Untuk kesinambungan dan ke dalam pengajaran data dalam penelitian ini digunakan analisis interaktif data yang dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu (Sugiono, 2006). Reduksi data, penarikan kesimpulan, pengumpulan data, penyajian data, dilakukan melalui pemilihan

data, penyederhanaan data serta transformasi data kasar dari hasil catatan lapangan.

Penyajian data adalah tipe penyajian data yang terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa hasil pemberian tugas yang disusun sehingga mudah untuk dipahami maupun dilakukan secara berkala.

Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan keputusan dengan didukung bukti yang valid dan konsisten. Dalam penelitian ini setelah penyajian data kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara diskusi bersama mitra kolaborasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Dinas kearsipan dan perpustakaan daerah

Berdasarkan sumber data yang ada, Perpustakaan umum pemerintah Kabupaten daerah Tingkat II Karanganyar diresmikan oleh Gubernur Jawa Tengah (Bp. H. Ismail), pada tanggal 5 Juli 1985, dengan menempati ruang di Kompleks GOR Nyi Ageng Karang (GOR Mini) yang beralamat di Jalan Lawu Karanganyar. Perpustakaan umum secara organisasional berasal di bawah binaan Sub bagian perpustakaan pada bagian Hukum, Organisasi dan Tatalaksana (HOT) Sekretarian Daerah Pemerintah Kabupaten Dati II Karanganyar. Selanjutnya pada tahun 1989 Bagian HOT dipecah menjadi Bagian Hukum dan untuk Perpustakaan umum berada dalam sub bagian Perpustakaan Bagian Organisasi dan Tata Laksana II Karanganyar.

Dalam perkembangan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 1994 yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Karanganyar Nomor 13 Tahun 1996 tentang Pembentukan dan Organisasi Tata Kerja Perpustakaan Umum Kabupaten Daerah Tingkat II Karanganyar, sejak itu Perpustakaan Umum menjadi Unit Pelaksana Daerah (UPD).

Dalam era otonomi Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2001, Perpustakaan Umum Kabupaten Karanganyar menjadi Kantor

Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah Kabupaten Karanganyar. Kemudian dalam perkembangan sesuai dengan peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 3 Tahun 2009 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, ada Pelayanan Perizinan Terpadu dan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Karanganyar menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Karanganyar.

Perkembangan selanjutnya berdasarkan peraturan daerah kabupaten karanganyar Nomor 6 Tahun 2016 Kantor Perpustakaan Kabupaten Karanganyar meningkat menjadi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar dengan type C. Gedung Kantor perpustakaan dan arsip kabupaten karanganyar terletak di jalan lawu kompleks perkantoran Cangkalan Karanganyar, Telp/fax. 0271495632. Gedung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Kabupaten Karanganyar terdapat beberapa ruangan antara lain Ruang baca, ruang kepala dinas kearsipan dan perpustakaan, ruang sekretariat, ruang bidang perustakaan, ruang bidang kearsipan, ruang pengolahan dan perlengkapan yang ada di perpustakaan dan depo arsip kabupaten Karanganyar.

2. Visi dan Misi

Visi :

Masyarakat cerdas dan maju dengan membaca, serta tersedianya informasi dokumen yang akurat

Misi

- a) Penyelenggaraan urusan perpustakaan dan kearsipan yang efisien dan efektif dengan good governance
- b) Pengembangan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat dalam urusan Perpustakaan dan kearsipan yang berkualitas
- c) Pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi dan budaya kerja yang tinggi
- d) Pengembangan sistem perpustakaan dan kearsipan daerah yang terintegrasi dengan sistem nasional
- e) Pelayanan perpustakaan dan kearsipan dengan prinsip pelayanan prima

3. Tugas pokok dan fungsi

a. Dasar Hukum

Peraturan Bupati Kabupaten Karanganyar Nomor 05 Tahun 06 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi dan tata kerja dinas kearsipan dan perpustakaan.

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah bidang Kearsipan dan perpustakaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut diatas, kepala kantor mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan bidang kearsipan dan perpustakaan
- 2) Pelaksanaan koordinasi kebijakan kearsipan dan perustakaan

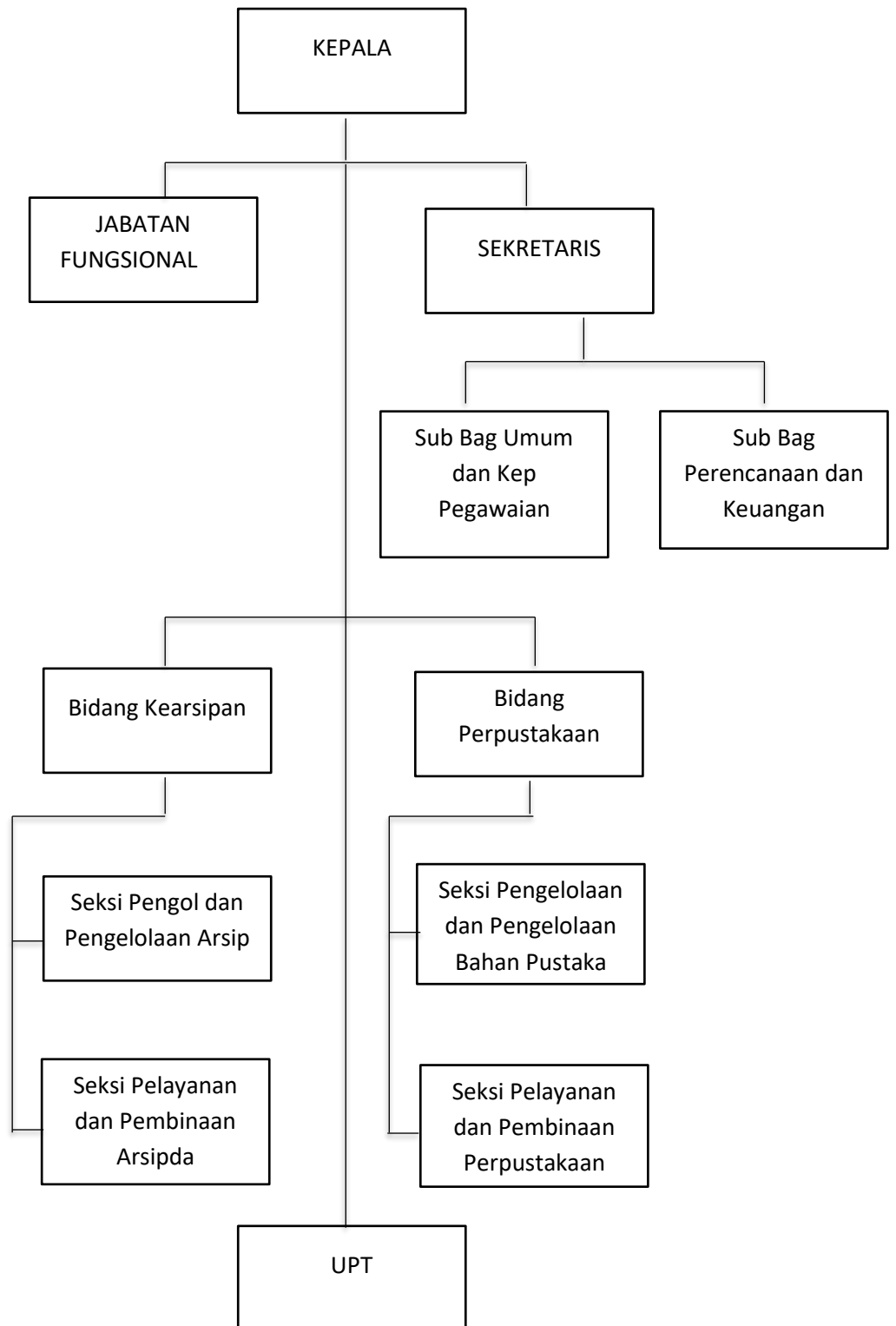
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kearsipan dan perpustakaan
- 4) Pelaksanaan administrasi dinas diidang kearsipan dan perpustakaan
- 5) Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas
- 6) Pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD dan
- 7) Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya

Uraian tugas sebagaimana tersebut diatas, sebagai berikut :

- 1) Penyusunan kebijakan teknis pembinaan, pengawasan, pengemangan dan pengelolaan kearsipan
- 2) Pelaksanaan kebijakan teknik pembinaan, pengawasan, pengembangan dan pengelolaan kearsipan
- 3) Penyusunan kebijakan teknik pembinaan, pengawasan, pengembangan dan pengelolaan perpustakaan
- 4) Pelaksanaan kebijakan teknis pembinaan, pengawasan, pengembangan dan pengelolaan perpustakaan
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan teknis peminaan, pengawasan pengembangan dan pengelolaan perpustakaan
- 6) Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya

Tugas Pokok dan Fungsi adalah membantu bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah bidang kearsipan dan perpustakaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kedaerah.

4. Struktur organisasi



Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar

5. Jadwal layanan perpustakaan

Tabel 4. Jadwal Kunjung Perpustakaan

No	Hari	Jam
1.	Senin – Jum'at	07.30 – 21.00
2.	Sabtu	07.30– 13.00

6. Jenis pelayanan perpustakaan

a. Perpustakaan Umum

Perpustakaan Umum memiliki berbagai macam jenis pelayanan antara lain :

- 1) Layanan Baca di Tempat dalam layanan ini dapat diberikan kepada semua pemustaka untuk seluruh koleksi buku, baik referensi, koleksi buku teks, koleksi serial, hasil penelitian dan karya tulis.
- 2) Layanan Peminjaman merupakan layanan kepada Pemustaka yang telah mendaftar dan memiliki kartu anggota perpustakaan (KTA), untuk koleksi umum selain koleksi referensi.
- 3) Layanan Penelusuran Informasi merupakan pengguna yang membutuhkan informasi, baik yang menyampaikan sendiri, melalui telfon atau faxsimil dan email.
- 4) Layanan Perpustakaan Keliling merupakan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan baca buku namun lokasi jauh dari perpustakaan umum atau kesulitan akses ke perpustakaan umum. Layanan ini diberikan kepada masyarakat terutama sekolah, TBM, lembaga kemasyarakatan yang sudah terdaftar dan tercantum dalam jadwal kunjungan perpustakaan keliling.

b. Perpustakaan Keliling

Merupakan perpustakaan umum untuk melayani masyarakat yang tidak terjangkau atau sulit dijangkau oleh pelayanan perpustakaan umum mengingat keterbatasan dan kelemahan perpustakaan umum. Dalam rangka mewujudkan Karanganyar yang cerdas, maju dan berbasis teknologi informasi. Maka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengadakan Kegiatan Perpustakaan Keliling (Pusling) yang mengarahkan ke sekolah dan masyarakat desa.

c. Perpustakaan Keliling CFD

d. Perpustakaan Digital Karanganyar

7. Koleksi yang dimiliki

Tabel 5. Jumlah Koleksi Buku

No	Kategori	Judul	Ekslemplar
1	Karya Umum	541	829
2	Filsafat dan Psikologi	829	1.332
3	Agama	1.840	2.835
4	Ilmu Sosial	2.772	4.614
5	Bahasa	401	648
6	Ilmu Murni	1.004	1754
7	Ilmu Terapan	3.674	5.460
8	Kesenian dan Olahraga	698	1.310
9	Kesusastraan	2.271	4.293
10	Sejarah dan Geografi	586	982
11	Lainnya	1.724	1.934
Total		16.340	25.991

(Sumber www.disarpus.karanganyarkab.go.id)

B. Sajian Data

Awal mula peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar karena Perpustakaan ini merupakan satu-satunya perpustakaan tergolong besar di wilayah Kabupaten Karanganyar. Perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar ini merupakan potensi sumber ilmu pengetahuan atau gudangnya ilmu dari setiap penjur. Dalam mengenalkan perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar ini perlu ditingkatkan. Akhir tahun 2020 mengalami peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar walau pertengahan 2019 baru selesai renovasi ulang dan penataan tempat. Namun, dalam hal mengenalkan perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar melalui media sosial perlu ditingkatkan.

Strategi komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar untuk menarik minat pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dengan adanya program pengenalan perpustakaan. Tahapan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar ada tiga tupoksi yaitu, Perencanaan, Persiapan, dan Pelaksanaan Program.

Kegiatan pengenalan perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat luas agar mengenal atau mengetahui perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar merupakan perpustakaan unsur penunjuang dalam pengembangan yang diberikan kepada masyarakat luas agar dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan tujuannya.

Komunikasi ialah pihak bidang perpustakaan yang diwakili oleh pegawai yang dekat dengan pelajar atau mahasiswa. Dalam penentuan komunikasi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar menetapkan orang-orang yang memiliki kredibilitas dan kapasitas pengetahuan luas mengenai perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar agar dapat diterima dengan baik oleh komunikan. Pengetahuan luas tentang Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar tentunya dimiliki oleh pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar.

“kami ada kegiatan chat chat, cerita, melukis. Untuk chit chat masih dilakukan selama pandemi ini, kalau cerita dan melukis off” (Wawancara Bu Titik Koordinator bagian Pelayanan, 28 September 2020)

Terdapat beberapa kegiatan yang sudah berjalan selama ini dengan peningkatan minat pengunjung dikarenakan berbagai kegiatan dan informasi yang didapatkan oleh pengunjung dari berbagai media sehingga mudah dikenal berbagai kalangan dari anak-anak hingga dewasa.

Perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar ini tempat jadi satu dengan kantor yang biasa dikenal dengan DISARPUS. Namun, dengan tupoksi masing-masing semua berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan.



Gambar 3. Foto tampak depan Gedung Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar

Sumber : Dokumentasi Pada 07 September 2020

Dari gambar diatas merupakan gedung baru Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar yang secara langsung bertemu dengan khalayak.

Strategi menentukan khalayak yang dilakukan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar untuk menarik minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Dalam strategi menentukan khalayak peneliti membagi 2 yaitu khalayak primer dan khalayak sekunder. Khalayak primer adalah pelajar atau mahasiswa yang secara langsung menjadi sasaran utama perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar melibatkan komunitas baca karanganyar dan pustakawan Kabupaten Karanganyar dengan alasan bahwa komunitas dan

pustakawan ini dapat menyebarluaskan perpustakaan daerah ini kepada pelajar atau mahasiswa karena memiliki kecenderungan aktif di media sosial dan juga memiliki kebiasaan berkumpul secara berkelompok yang akan memudahkan dalam penyebaran informasi seputar perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Khalayak sekunder adalah seluruh masyarakat umum Kabupaten Karanganyar, walaupun mereka tidak terlibat langsung namun mereka tetap menjadi sasaran pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Dengan adanya interaksi komunitas dalam sosial media yang merupakan pintu gerbang dalam penyebaran informasi kepada masyarakat umum.

Proses pengenalan di masyarakat umum dari teman ke teman melalui sosial medianya. Karena tempatnya yang strategis untuk dijangkau sekarang ini. Seperti yang di ungkapkan oleh Bapak Priyono sebagai Pustakawan Perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar

“dalam proses promosi perpustakaan melalui media instagram, facebook dan website. Dalam website tidak terupdate kegiatan, sehingga banyak pengunjung mengetahuinya dari sosial media” (Wawancara Bapak Priyanto, Pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar, 17 Juli 2020)

Perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar merupakan perpustakaan daerah yang terletak di tengah kota Karanganyar berlokasi di Komplek perkantoran Kabupaten. Sejak pindah sekitar tahun 2018 akhir, berjuan untuk meningkatkan minat pembaca di Kabupaten Karanganyar dan tempat belajar seluruh pelajar karanganyar. Karena

setelah digagas oleh Pemerintah Desa dan dikelola oleh Pegawai Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar untuk jumlah pengunjung semakin meningkat.

Proses peningkatan pengunjung melalui beberapa tahapan yang dilakukan oleh Perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar dengan berbagai upaya antara lain menggelar pameran tahunan, mengadakan perpustakaan keliling. Selain itu, upaya peningkatan prasana ini merupakan hal untuk menarik pengunjung agar lebih nyaman saat berkunjung diperpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Prasana ini dibuat semenarik mungkin agar pengunjung tertarik dengan fasilitas yang disediakan misalnya wifi, tempat baca nyaman. Untuk itu perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar memiliki program tahunan untuk program peningkatan prasarana.

Strategi pesan yang disampaikan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dalam menarik minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar, penulis melihat pesan yang terorganisir oleh komunikator, mengenai perubahan yang signifikan dari perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Setelah pengorganisasian pada pesan, tahap terakhir yang dilakukan pada strategi pesan adalah pengolahan kata-kata, dalam artian memilih dan menggunakan kata-kata yang tepat. Dalam hal ini Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar tidak kesulitan untuk memilih kata yang tepat untuk menyampaikan pesan

kepada masyarakat terkait perubahan yang ada di perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

“Kita lewat online di ig dan web. Selain itu lomba bercerita, yang dulu karanganyar membaca” (Wawancara Bu Titik Koordinator bagian Pelayanan, 24 September 2020)

Tabel 4. Jumlah Pengunjung

No	Tahun	Jumlah			Total
		Anggota	Non Anggota	Rombongan	
1	2019	10624	23232	37368	71224
2	Januari 2020	1097	2806	2795	6698
3	Februari 2020	913	3068	3536	7517

(Sumber Data Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar)

Hasil rekap data pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar pada tahun 2019 ada 71.224 pengunjung, tahun 2020 Bulan Januari-Februari ada 14.215 pengunjung, dikarenakan ada corona virus bulan maret hingga bulan oktober ditutup. Kenaikan pengunjung mulai meningkat saat setelah renovasi ruang perpustakaan.

“Dari tahun 2019 akhir hingga bulan Februari 2020 sebelum pandemi ini mengalami peningkatan pengunjung yang sangat drastis” (Wawancara Bapak Priyanto selaku pustakawan, 24 September 2020)

Pembangunan pada perpustakaan daerah di tengah komplek kantor Kabupaten Karanganyar ini pemerintah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar akan terus mengoptimalkan untuk menarik minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Strategi media (saluran) yang digunakan oleh Dinas Kaersipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar untuk menarik minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar, tidak hanya menarik pengunjung tapi menjadi tujuan utama keberhasilan komunikasi. Tujuannya menarik minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Strategi media merupakan sebuah upaya penentuan alat yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi kepada khalayak sasaran atau komunikan.

Media sendiri digunakan sebagai alat menyalurkan masukan atau ide. Hal ini juga diharapkan mampu mendapatkan umpan balik (*feedback*) dari masyarakat mengingat media dapat menjangkau target sasaran komunikasi yang lebih luas. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dalam upaya strateginya menginformasikan pesan mengenai Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar.



Gambar 4. Brosur atau pamflet chit chat
Sumber Instagram

Dari gambar diatas merupakan sebuah kegiatan Chit Chat yang diadakan setiap pekan oleh perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar ini dengan upaya menarik minat pengunjung, sehingga banyak yang antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dalam melakukan publikasi dan promosi juga menggunakan pamflet, brosur yang nantinya akan di bawa saat berkunjung ke sekolah atau kelurahan serta saat mengadakan kegiatan perpustakaan keliling.



Gambar 5. Kegiatan Perpustakaan Keliling
Bersumber disarpus.karanganyarkab.go.id

Perpustakaan keliling ini merupakan sebuah rangkaian agenda yang diadakan setiap bulan untuk memenuhi peningkatan minat kunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Kegiatan perpustakaan keliling ini termasuk kegiatan untuk mengenalkan anak-anak bahwa perpustakaan tidak hanya di kantor saja, namun perpustakaan keliling juga ada sehingga mereka terfasilitasi dengan baik walaupun tidak seoptimal perpustakaan di kantor.

Komunikasi yang dilakukan oleh Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar melalui berbagai interaksi, jika tahapan yang dilakukan telah berjalan secara efektif maka akan mendorong terjadinya hubungan yang positif antara pustakawan dengan pengunjung. Sehingga akan menimbulkan efek umpan balik (*feed back*). Untuk metode lain menarik pengunjung antara lain :

- a) Pemberian Hadiah (*reward*)

Permemberian hadiah dilakukan untuk anak agar lebih semangat belajar dan akan termotivasi dengan apresiasi dari perpustakaan. Pemberian hadiah dilakukan saat selesai resume buku atau melukis dan dilakukan sebagai keberhasilan telah mencapai sebuah kompetensi.

b) Membuat Kelompok Belajar Sesuai Kelas Anak (Membuat Kelompok Kecil)

Komunikasi kelompok kecil sengaja dibuat agar lebih semangat dalam belajar, karena kelompok ini dibuat sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Dengan kegiatan belajar ini mampu membuat anak fokus pada kemampuan yang dimilikinya.

c) Melukis

Pelatihan melukis ini untuk melatih mental dan daya kreatifitas anak-anak untuk mengembangkan skillnya. Untuk melukis ini perlu bimbingan teknis yang cukup diperhatikan karena tekniknya tidak asal-asalan.

d) Bercerita

Bercerita ini merupakan kegiatan melatih mental anak dan dapat berkomunikasi dengan baik. Selain itu tingkat keberanian anak di depan publik perlu dilatih juga karena tidak semua anak mempunyai mental tinggi untuk berbicara di depan publik.



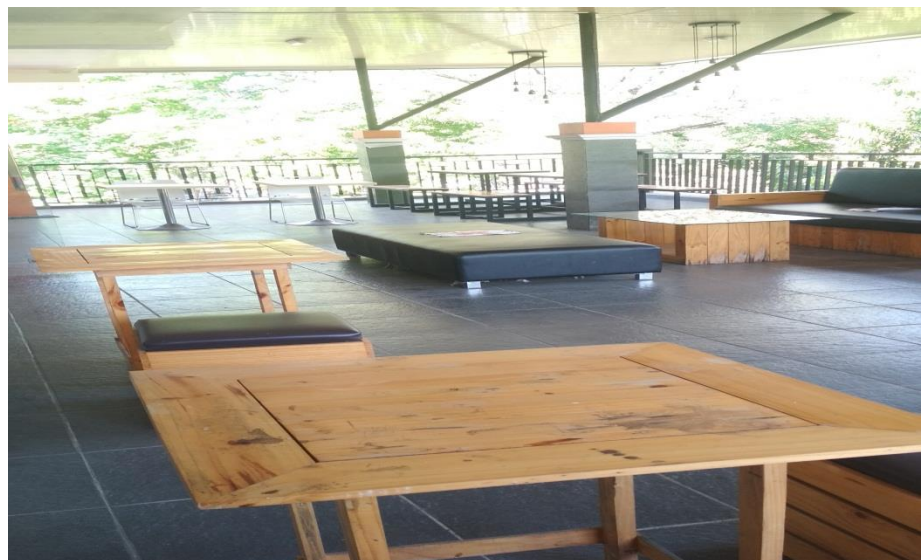
Gambar 6. Playground
Sumber data Primer

Dari gambar diatas perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar menyediakan tempat bermain anak-anak di bawah 5 tahun (*playground*), tidak hanya untuk dewasa tapi untuk anak-anak juga. *Playground* ini merupakan arena bermain anak-anak yang diawasi langsung oleh orang tuanya. Selain *playground* disetiap sudut terdapat tempat duduk yang nyaman untuk membaca buku koleksi yang telah disediakan perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.



Gambar 7. Suasana Ruang Perpustakaan
Sumber data Primer

Dari gambar diatas merupakan tempat duduk untuk membaca buku koleksi yang telah disediakan perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Ruang baca yang disediakan perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar dibuat senyaman mungkin untuk pengunjung.



Gambar 8. Suasana Gazebo
Sumber data primer

Selain ruang baca, perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar menyediakan gazebo merupakan tempat santai sambil menikmati bekal yang di bawa oleh pengunjung perpustakaan. Pemandangan didekat gazebo tidak kalah juga dikeliling dengan pohon-pohom rindang sehingga menambah suasana lebih sejuk.



Gambar 9. BI Corner
Sumber Data Primer

Dari gambar diatas perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar terdapat BI Corner yang merupakan tempat baca khusus Bank Indonesia, dengan fasilitas kursi yang nyaman untuk membaca dan buku-buku yang disediakan oleh perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar menggunakan beberapa media komunikasi untuk menginformasikan dan mengenalkan perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Media online yang digunakan adalah website : www.disarpus.karanganyarkab.go.id, E-Mail : disarpus@karanganyar.go.id, media sosial antara lain instagram : [@perpusda_karanganyar](https://www.instagram.com/perpusda_karanganyar).

Perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar merupakan tempat menimba ilmu dari berbagai penjuru dan sebagai tempat rekreasi bagi anak-anak untuk mengenalkan pendidikan. Perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar ini baru dengan tempat yang berbeda.

C. Analisis Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan data penulis dikumpulkan selama penelitian yang kemudian di reduksi berdasarkan penelitian, hasil penelitian memaparkan jawaban-jawaban informan serta data-data hasil penelitian yang berguna untuk dianalisa secara akademis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada bagian ii penulis akan menguraikan dan membahas hasil dari observasi dan wawancara

yang telah dilakukan secara langsung di lapangan mengenai Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung. Penulis akan membahas mengenai strategi komunikasi menentukan khalayak, strategi pesan dan strategi metode yang dipakai untuk menarik minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

a. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yang dilakukan tentunya membutuhkan komunikator untuk menyampaikan pesan-pesan guna menarik minat pengunjung perpustakaan, dalam hal ini komunikator menjadi penting karena berpengaruh pada tujuan dari strategi komunikasi tersebut.

Program peningkatan pengunjung perpustakaan ini merupakan salah satu fokus dari program kerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar. Tahapan Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar antara lain : Perencanaan, Pengusulan, Pengesahan, Persiapan Teknis dan Pelaksanaan Program. Komunikator utama adalah pihak bidang perpustakaan yang diwakili oleh bagian pelayanan dan pustakawan untuk dekat dengan pengunjung maupun masyarakat yang belum mengenalnya. Dalam penentuan komunikator, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar menetapkan pegawai yang memiliki kapasitas dan kredibilitas serta pengetahuan yang luas mengenai pengunjung perpustakaan agar dapat diterima dengan baik. Pengetahuan

yang luas tentang perpustakaan ini tentunya dimiliki oleh pustakawan yang memang bekerja untuk menarik minat pengunjung perpustakaan.

b. Menentukan khalayak

Setelah melakukan strategi komunikasi, dan kemudian yang menjadi penting adalah bagian menentukan khalayak. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar sebagai komunikasi harus tepat menentukan komunikasi yang akan menjadi target dari strategi komunikasi untuk menarik minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Khalayak yang dihadapi peneliti adalah seluruh masyarakat. Kemudian khalayak tersebut dibagi menjadi dua yaitu khalayak primer dan sekunder. Hal ini dilakukan karena klasifikasi khalayak juga berkaitan erat dengan pesan yang disampaikan, metode yang digunakan, dan media yang dipilih.

Dalam strategi menentukan khalayak di penelitian ini peneliti membagi menjadi dua yaitu khalayak primer dan khalayak sekunder. Khalayak primer merupakan sasaran langsung segala upaya yang terkait dengan program atau pengenalan perpustakaan daerah. Khalayak primer adalah pelajar atau mahasiswa yang secara langsung menjadi sasaran utama perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar melibatkan komunitas baca Karanganyar dan pustakawan Kabupaten Karanganyar dengan alasan bahwa komunitas dan pustakawan ini dapat menyebarkan perpustakaan daerah ini kepada

pelajar atau mahasiswa karena mereka memiliki kecenderungan aktif di media sosial dan juga memiliki kebiasaan berkumpul secara berkelompok yang akan memudahkan dalam penyebaran informasi seputar perpustakaan daerah. Sedangkan khalayak sekunder merupakan masyarakat yang tidak terlibat langsung dalam sasaran yang terkait dengan program atau pengenalan perpustakaan daerah. Khalayak sekunder adalah seluruh masyarakat umum Kabupaten Karanganyar, walaupun mereka tidak terlibat langsung namun mereka tetap menjadi sasaran pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Dengan adanya interaksi komunitas dalam media sosial yang merupakan pintu gerbang dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat umum.

Dalam strategi menentukan khalayak harus mempertimbangkan latar belakang pengetahuan khalayak. Hal ini dilakukan agar dalam menyampaikan informasi terkait perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar, masyarakat umum dapat melihat perubahan yang terjadi di perpustakaan daerah kabupaten karanganyar.

c. Penyampaian Pesan

Setelah mengenal khalayak yang akan dihadapinya dan situasi yang melengkapinya, langkah yang diambil peneliti adalah menyusun pesan. Pesan yang disusun erat kaitannya dengan tujuan yang ingin dicapai dan khalayak yang dikirim pesan tersebut. Penyampaian pesan ini dilakukan dengan pemberian informasi yang dimaksudkan untuk pengetahuan dan setelah pengetahuan tersebut diterima diharapkan menjadi perubahan.

Pesan yang akan disampaikan kepada khalayak atau komunikan menjadi sangat penting karena pesan akan disampaikan menarik minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Dalam mengolah pesan harus ada hal yang dimunculkan serta diutamakan sehingga terciptalah sebuah persepsi khalayak terhadap perpustakaan yang ada di pesan.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dalam hal menentukan penekanan inti pokok pesan. Inti pokok pesan yang disampaikan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dibuat dengan ringkas dan langsung menuju pada pokok pembahasan inti merupakan minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Inti pesan yang disampaikan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar terdapat beberapa poin antara lain : terkait penambahan fasilitas perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar, serta terkait keunikan perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Penekanan pesan ini yang menjadi fokus Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar untuk disampaikan kepada pelajar dan mahasiswa agar dapat tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Setelah inti pesan, pengorganisasian pesan komunikasi juga merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan strategi pesan. Hal ini dilakukan karena untuk berusaha mempengaruhi atau menyakinkan orang lain menjadi khalayak sasaran komunikasi, dimana nantinya dengan

mengorganisasikan pesan dengan baik akan membuat khalayak sasaran merasakan adanya keinginan untuk berkunjung ke perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Dalam penelitian ini penulis melihat dua pola pesan yang diorganisir oleh komunikator, pertama tentang perubahan perpustakaan yang signifikan. Kedua terkait keunikan tata ruang perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Setelah pengorganisasian pada pesan, tahap terakhir yang dilakukan pada strategi pesan adalah pengelolaan kata-kata dalam artian memilih dan menggunakan kata-kata yang tepat. Dalam hal ini Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar tidak begitu kesulitan untuk memilih kata yang tepat untuk menyampaikan kepada masyarakat terkait perubahan yang ada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar.

b. Pengelolaan dan Pemilihan Media

Setelah mengklasifikasi khalayak, dan menyusun pesan langkah yang dilakukan kemudian adalah memilih media. Pemilihan media dipengaruhi beberapa langkah sebelumnya mengenai seperti apa orang yang akan dihadapi, pesan apa yang ingin disampaikan. Cara berkomunikasi dengan individu berbeda dengan komunikasi kelompok dan berkomunikasi dengan masyarakat.

Media atau saluran menjadi penting dalam menjalankan strategi komunikasi, tidak hanya sebagai pendukung tapi juga menjadi penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan komunikasi. Dalam hal ini yang

menjadi tujuan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar adalah menarik minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Strategi media merupakan upaya penentuan alat apa yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikasi kepada khalayak sasaran atau komunikan. Media sendiri digunakan sebagai alat untuk menyalurkan ide, hal ini juga di harapkan mampu mendapatkan *feedback* dari masyarakat mengingatkan media dapat menjangkau sasaran atau target komunikasi yang lebih luas. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dalam strategi komunikasi juga menggunakan media sebagai alat untuk menginformasikan pesan tentang perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar kepada khalayak umum atau komunikan.

Berdasarkan hal tersebut Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar menggunakan beberapa media komunikasi untuk menginformasikan dan mempromosikan perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Media cetak yang digunakan adalah koran, brosur dan spanduk sedangkan media elektronik yang digunakan adalah radio dan internet.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan strategi komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dalam meningkatkan minat pengunjung perpustakaan, dapat disimpulkan :

Tahapan strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar, yaitu : Perencanaan, Persiapan dan Pelaksanaan Program. Strategi komunikator yang digunakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah dalam meningkatkan minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar adalah dengan cara menempatkan komunikasi yang memiliki kredibilitas dan pengetahuan tentang perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Strategi menentukan khalayak yang dilakukan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dalam meningkatkan minat pengunjung perpustakaan daerah dengan cara membagi 2 khalayak atau khalayak, yaitu khalayak primer khalayak sekunder. Khalayak primer adalah pelajar atau mahasiswa, sedangkan khalayak sekunder adalah masyarakat umum Kabupaten Karanganyar.

Strategi pesan yang disampaikan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dalam meningkatkan minat pengunjung dengan melakukan penekakan inti pesan Inti pesan yang disampaikan adalah perubahan yang terjadi di perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar.

Strategi media yang digunakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dalam meningkatkan minat pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar adalah menggunakan media online. Media online yang digunakan adalah website : www.disarpus.karanganyarkab.go.id, media sosial instagram @perpusda_karanganyar. Adapun media cetak adalah brosur, pamflet.

B. Saran

Penelitian mengenai “Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dalam meningkatkan minat pengunjung” terdapat beberapa saran yang diusulkan dari beberapa kesimpulan yang diberikan, yaitu :

1. Akademis

Penelitian yang akan datang dalam pengambilan data primer tidak hanya pengamatan atau observasi lapangan dan wawancara namun juga kuisioner langsung dengan responden.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya di bidang kehumasan serta dapat menjadi acuan dalam penelitian-penelitian kehumasan selanjutnya.

2. Praktis

Hasil penelitian tentang strategi komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar dalam meningkat minat pengunjung, peneliti dapat memberikan saran untuk Dinas Kearsipan

dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar perlu menambah designer ruangan yang profesional untuk daya tarik pengunjung perpustakaan.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah perlu memaksimalkan media seperti website, instagram dan facebook. Karena dengan media sosial yang sangat *update* akan semakin diketahui dan memperoleh respon positif.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar terkait program dan acara *(event)* yang dikerjakan kedepannya harus lebih menarik lagi generasi muda atau bila perlu menambah acara *(event)* baru, hal ini karena acara yang diadakan menjadi salah satu faktor penentu masyarakat yang sudah mengetahui bagaimana perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar nantinya.

Penekanan inti pesan yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar harus lebih ditingkatkan untuk daya ketertarikan pengunjung untuk berkunjung apalagi bagi masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Devito, Joseph,. (2011). *Komunikasi Antar Pribadi*. Tangerang Selatan : Karisma Publishing Grup.
- Zainal Azikin & Amirudin. (2003). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Butterick, Keith. (2012). *Pengantar Public Relations : Teori dan Praktik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Furchan Arif. (1992). *Pengantar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya
- Arifin Anwar. (1998). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Cangara, Hafied. (2014). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Effendy, Onong Uchjana. (2011). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Imam Gunawan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- J. Moeleong, Lexy. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Tanzeh Ahmad. (2011). *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- Imron rosidi, karya tulis ilmiah, Surabaya, PT. Alfina Primatama, 2011.
- Liliweri, (2013) *Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Pt. Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi, (2013), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan : Metode da Paradigma Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008.
- Mazuki. *Metodologi riset*. Yogyakarta : PT Prasetia Widia Pratama, 2000.
- Milburgana, Larasati. (1992). *Membina perpustakaan*, Yogyakarta.

www.disarpus.karanganyarkab.go.id

Isti Meisyaroh, (2014), *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka di kantor arsip dan perpustakaan Kabupaten Klaten*, Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Andi Nasdin Anas, (2015), *Peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di perpustakaan sekolah tinggi ilmu keperawatan Gunung Sari Makassar*, Skripsi. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Eka Yulianti, (2017), *kinerja pegawai perpustakaan pada kantor perpustakaan dan arsip kabupaten karanganyar tujuan penelitian untuk meningkatkan kinerja pegawai perpustakaan pada kantor perpustakaan dan arsip kabupaten karanganyar*, Tesis. Yogyakarta : STIE Widya Wiwaha

INTERVIEW GUIDE

Berikut adalah pertanyaan wawancara terkait Strategi komunikasi dinas kearsipan dan perpustakaan daerah kabupaten Karanganyar dalam meningkatkan minat pengunjung.

1. Bagaimana sejarah Perpustakaan hingga saat ini ?
2. Bagaimana pengelolaan untuk Perpustakaan sendiri ?
3. Bagaimana perkembangan perpustakaan hingga saat ini ?
4. Apakah pemerintah selalu memperhatikan perpustakaan untuk kemajuannya ?
5. Untuk bagian perpustakaan ada kepala perpustakaan sendiri atau bagiannya saja ?
6. Bagaimana strategi Perpustakaan dalam meningkatkan pengunjung ?
7. Bagaimana humas dalam mengenalkan perpustakaan untuk umum ?
8. Bagaimana tahap-tahap dan proses perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Perpustakaan dalam menarik minat pengunjung ?
9. Kegiatan apa saja yang menunjang strategi komunikasi?
10. Bagaimana cara memperkenalkan Perpustakaan kepada umum ?
11. Usaha apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan minat pengunjung ?
12. Harapan kedepan untuk perpustakaan ?
13. Upaya mengatasi hambatan minat kunjungan perpustakaan?

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Narasumber : Bapak Priyanto A.Md

Jabatan : Pustakawan Kabupaten Karanganyar

Pewawancara : Farida Nur Hayati

1. Apakah pemerintah selalu memperhatikan perpustakaan untuk kemajuannya ?
Jawab : sejak adanya peraturan pemerintah Nomer 43 Tahun 2017, Pemerintah Kabupaten Karanganyar selalu memperhatikan perkembangan perpustakaan daerah Kabupaten Karanganyar. Untuk setiap tahunnya Pemkab sendiri memberikan kunjungan dan dan untuk perkembangan dan kemajuannya.
2. Untuk bagian perpustakaan ada kepala perpustakaan atau bagiannya saja ?
Jawab : Untuk kepala perpustakaan sendiri gabung jadi satu dengan kearsipan. Tupoksi dibagi menjadi 2 yaitu perpustakaan dan kearsipan sendiri.
3. Bagaimana proses strategi menarik perhatian pengunjung untuk datang ke perpustakaan daerah kabupaten karanganyar ?
Jawab : Kami mengupayakan untuk memperkenalkan perpustakaan melalui media hingga brosur ke sekolah. Dalam berkunjung ke sekolah kami selalu membawa brosur dan menunjukkan bahwa letak perpustakaan saat ini sangat strategis dan mudah untuk transportasinya. Selain itu ada kegiatan di setiap bulan seperti teras baca, loma melukis, bedah buku.
4. Siapa saja sasaran pengunjung perpustakaan daerah ?
Jawab : Sasaran utama kami pelajar atau mahasiswa, tapi umumnya masyarakat umum. Dalam sasaran utama ini agar pelajar atau mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Saat ini pengujung dari sekolah yang berada di kota Karanganyar dan umum banyak dari luar Karanganyar sendiri.
5. Bagaimana cara menarik minat pengunjung perpustakaan daerah kabupaten karanganyar ?
Jawab : mengadakan event di perpustakaan sendiri sehingga pengunjung akan tertarik datang dan menambah fasilitas perpustakaan. Setiap event atau acara selalu ada pengujung baru(orang baru) sehingga pengunjung semakin bertambah.
6. Kegiatan apa saja yang menunjang strategi komunikasi ?
Jawab : Diskusi, Bedah Buku. Untuk diskusi diadakan setiap 2minggu sekali atau mungkin kerjasama dengan organisasi sekolah atau komunitas

sehingga sering diadakannya diskusi. Untuk bedah buku selalu bekerjasama dengan pihak lain. Contohnya rohis sma karanganyar.

7. Apakah setiap hari pengunjung ditarget ?

Jawab : Kami memiliki target setiap tahunnya. Dalam setiap tahunnya melebihi target pengunjung. Sehingga kami akan menambah fasilitas bahkan koleksi buku bagi pengunjung.

8. Apakah buku-buku yang disediakan sudah memenuhi kebutuhan pengunjung?

Jawab : Belum, masih proses pemenuhan kebutuhan pengunjung. Dalam proses pemenuhan ini kami menggunakan aplikasi sehingga kami mengetahui buku seperti apa yang dibutuhkan pengunjung.

9. Apakah ada forum yang bekerjasama dengan perpustakaan daerah kabupaten karanganyar ?

Jawab : Ada, yang setiap 3bulan ada pertemuan. Seperti komunitas pustakawan jawa tengah. Komunitas pustakawan karanganyar.

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Narasumber : Bu Titik Pujiastuti, S.H

Jabatan : Bagian Pelayanan

Pewawancara : Farida Nur Hayati

1. Bagaimana proses strategi menarik perhatian pengunjung untuk datang ke perpustakaan daerah kabupaten karanganyar ?

Jawab : kami ada kegiatan chat chat, cerita, melukis. Untuk chit chat masih dilakukan selama pandemi ini, kalau cerita dan melukis off. Kegiatan Chit Chat ini bisa dibilang seperti diskusi namun dari kami dinamakan chit chat agar menarik pengunjung atau siapapun yang akan bergabung. Kegiatan bercerita dilakukan oleh kalangan anak-anak agar menarik pengunjung.

2. Bagaimana tahapan-tahapan dan proses perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh perpustakaan dalam menarik minat pengunjung?

Jawab : Tahap rencana, persiapan, kegiatan. Dalam perencanaan ini di rapatkan dari seluruh pihak yang terdapat di perpustakaan daerah lalu laporan kepada kepala bidang perpustakaan setelah disetujui kami mempersiapkan segala aspek yang dibutuhkan hingga pada proses kegiatan, biasanya bekerja sama dengan panitia lokal agar lebih mudah mengkoordinasikan dengan komunikator.

3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan buku pengunjung ?

Jawab : Setiap tahunnya diadakannya penambahan buku untuk koleksi yang di butuhkan pengunjung. Kami mengetahui buku yang dibutuhkan pengunjung dari aplikasi yang telah tersedia. Maka setiap tahunnya kami gandakan sesuai dengan persetujuan kepala bidang perpustakaan.

4. Bagaimana proses pengenalan perpustakaan daerah kabupaten karanganyar untuk umum ?

Jawab : Kita lewat online di ig dan web. Selain itu lomba bercerita, yang dulu karanganyar membaca. Dalam karanganyar membaca ini terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan seperti diskusi, bedah buku, seminar.

5. Upaya apa saja yang dilakukan mengenai kunjungan ditutup, selama dampak covid-19 apa ada pilihan lain agar perpustakaan tetap buka?

Jawab : Untuk jumlah pengunjung ini akan dibatasi dan mematuhi protokol kesehatan. sesuai dengan aturan dan jaga jarak.

6. Hambatan apa saja yang terjadi selama proses strategi komunikasi untuk menarik minat pengunjung?

Jawab : Hambatannya untuk saat ini komunikasi via online banyak kendala dari jaringan hingga responden sangat sedikit. Untuk saat ini memang bagi respon selalu kendala dengan jaringan.

7. Upaya mengatasi hambatan ?

Jawab : menggunakan digital namun dalam menggunakan digital ini masih terjadi hambatan karena jaringan, tidak semua langsung akses.

8. Apa harapan kedepan untuk perpustakaan ini ?

Jawab : supaya perpustakaan bisa untuk wisata semua orang dan masyarakat umum. Tidak hanya tempat untuk belajar saja namun berwisata agar semua orang bisa berkunjung keperpustakaan. Di perpustakaan merupakan tempat gudang ilmu yang ada.

9. Sasaran untuk pengunjung ?

Jawab : untuk semua bukan hanya sekolah – sekolah. Karena perpustakaan tempat menimba ilmu maupun informasi bagi semua, sehingga kami berupaya untuk menarik minat pengunjung dari berbagai kalangan.

10. Untuk perkembangan perpustakaan selalu diperhatikan pemerintah ?

Jawab : dari perpustakaan pusat menggandeng perusahaan besar seperti coca-cola untuk csr diperpustakaan.

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara

Narasumber : Yuni Kosari, Amd

Jabatan : Pustakawan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar

Pewawancara : Farida Nur Hayati

1. Bagaimana proses strategi menarik perhatian pengunjung untuk datang ke perpustakaan daerah kabupaten karanganyar ?
Jawab : pertama para pegunjung ngasih reward, menyebarkan brosur, menyurat ke sekolah terus ada melukis dan les bahasa inggris. Untuk reward sendiri diawal prosesnya membaca buku lalu meresume. Untuk melukis sendiri selalu dihadiri anak-anak kalangan sekolah dasar sedangkan les bahasa inggris masih sama.
2. Kegiatan apa saja yang menunjang strategi komunikasi ?
Jawab : bedah buku dilakukan disetiap minggu sekali biasanya bekerja sama dengan sekolah-sekolah yang berada di kabupaten karanganyar, diskukusi dilalakukan disetiap pekan untuk menambah wawasan bagi yang lain, les di setiap seminggu 3 kali pertemuan untuk jadwal bisa menyesuaikan dengan mentor.
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan buku pengunjung ?
Jawab : Diadakan penggandaan buku setiap tahunnya, buku yang digandakan ini buku yang dibutuhkan pengunjung. Untuk itu kami hanya melihat daftar yang dibutuhkan pengunjung.
4. Bagaimana proses pengenalan perpustakaan daerah kabupaten karanganyar untuk umum ?
Jawab : Melalui brosur dan perpustakaan keliling. Brosur kami bagikan ketika berkunjung kesetiap sekolah dan setiap adanya kegiatan perpustakaan keliling.
5. Hambatan apa saja yang terjadi selama proses strategi komunikasi untuk menarik minat pengunjung?
Jawab : melalui relawan karanganyar cerdas (rkc) kami dapat memperkenalkan perpustakaan dari berbagai sisi ataupun sudut disetiap desa atau kecamatan. Sehingga kami dapat mencapai targer pengunjung untuk setiap tahunnya.

Lampiran 4. Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar



Foto : Kantor Disarpus tampak depan

Lampiran 5. Koleksi Buku Perpustakaan Daerah Kabupaten Karanganyar



Foto : Sebagian Koleksi Buku Perpustakaan

Lampiran 6. OPAC (Online Public Access Catalog)



Foto : Tempat Acces Online

Lampiran 7. Ruang Baca Perpustakaan



Foto : Tempat Ruang Baca Perpustakaan Umum

Lampiran 8. Foto Bersama Bidang Pelayanan dan Pustakawan Kabupaten Karanganyar



Foto : Bidang Pelayanan Bu Titik (Kanan) dan Bidang Pustakawan Bu Yuni (Kiri)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp/Fax. (0271) 784098
Homepage : www.fud.iain-surakarta.ac.id E-mail fak.ud.iainsurakarta@gmail.com

Nomor : B- 2193 /In.10/F.I/PP.01.1/09/2020 Sukoharjo, 07 September 2020
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth
Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kab. Karanganyar
Jln. Lawu Komlek Perkantoran Cangkakan Karanganyar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Islah, M.Ag
NIP : 19730522 200312 1 001
Pangkat Gol/ Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta

Memohon ijin Penelitian skripsi bagi mahasiswa kami:

Nama : Farida Nur Hayati
NIM : 161211039
Kaprod : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Waktu Penelitian : 10 September 2020- Selesai
Lokasi Penelitian : Dinas Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kab.
Karanganyar
Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah
Kabupaten Karanganyar Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN**

Jl. Lawu Komplek Perkantoran Cangkalan Karanganyar Telp. (0271) 495632
Fax. 495632. Website : www.disarpus.karanganyarkab.go.id
Email : disarpus@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57712

Karanganyar, 15 September 2020

Nomor : 421.5/367/IX/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Surakarta
di-
SURAKARTA

Memperhatikan surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta Nomor B-2193/In.10/F.I/PP.01.1/09/2020 tanggal 7 September 2020 perihal Ijin Penelitian, disampaikan bahwa kami tidak keberatan saudara untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data sesuai surat di maksud.

Untuk keperluan hal dimaksud kami berikan ijin penelitian kepada:


Nama : Farida Nur Hayati

NIM : 161211039

Kaprodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Dinas Kearsipan dan Perustakaan Kabupaten Karanganyar dalam Meningkatkan Minat Pengunjung.

Demikian atas perhatian dan terima kasih.

KEPALA DINAS
KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
KABUPATEN KARANGANYAR

Drs. SUGENG RAHARTO, M.Si.
Pangkat Tingkat I
NIP. 19650925 198603 1 015

Tembusan :
1. Sdr. Farida Nur Hayati